

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN 3M (MENIRU,  
MENGOLAH, MENGEMBANGKAN) DALAM  
PEMBELAJARAN MENULIS TEKS EKSPANASI  
SISWA KELAS VIII SMPIT IQRA'  
KOTA BENGKULU**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam  
Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu untuk Memenuhi Sebagian  
Persyaratan guna Memperoleh Gelar Sarjana dalam Bidang  
Tadris Bahasa Indonesia



**Disusun Oleh**

**HENDRI SYAHPUTRA**

**NIM 1811290095**

**PROGRAM STUDI TADRIS BAHASA INDONESIA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI  
SUKARNO BENGKULU**

**2022**

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**FATMAWATI SUKARNO BENGKULU**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS**  
Alamat: Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51171-51172-Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: [www.uinfasbengkulu.ac.id](http://www.uinfasbengkulu.ac.id)

**PENGESAHAN**

Skrripsi dengan judul **“Penerapan Model Pembelajaran 3M (Meniru, Mengolah, Mengembangkan) Dalam Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VIII SMPIT IQRA’ Kota Bengkulu”**, yang disusun oleh **Hendri Syahputra, NIM. 1811290095**, telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu pada hari Rabu, 27 Juli 2022, dalam bidang Pendidikan Tadris Bahasa Indonesia.

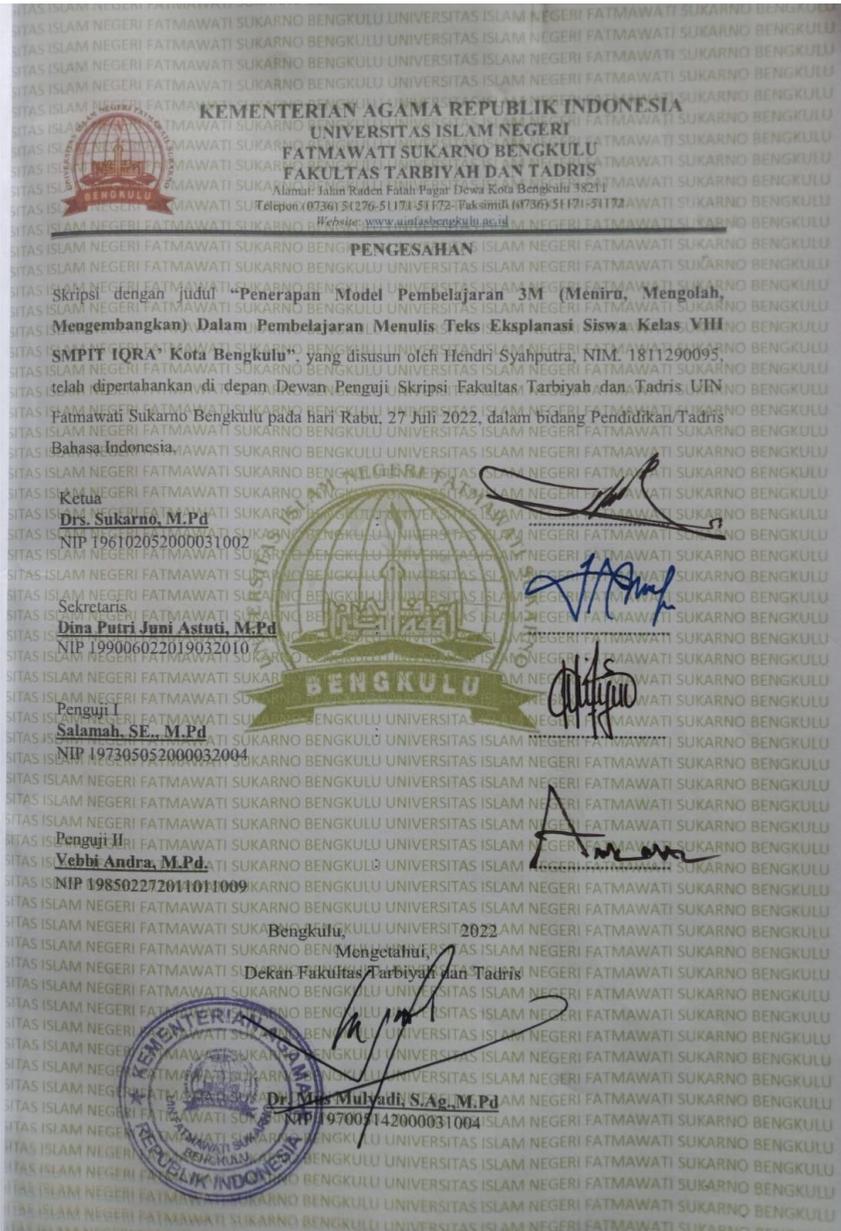
**Ketua**  
**Drs. Sukarno, M.Pd**  
NIP 196102052000031002

**Sekretaris**  
**Dina Putri Juni Astuti, M.Pd**  
NIP 199006022019032010

**Penguji I**  
**Salamah, SE., M.Pd**  
NIP 197305052000032004

**Penguji II**  
**Vebbi Andra, M.Pd.**  
NIP 198502272011011009

Bengkulu, **27 Juli 2022**  
Mengetahui,  
**Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris**  
**Dr. Mulyadi, S.Ag, M.Pd**  
NIP 197007142000031004



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Paug Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telpun (0736) 51276-51171-51172 Faksimili (0736) 51171-51172  
Website [www.uinfasbengkulu.ac.id](http://www.uinfasbengkulu.ac.id)

**NOTA PEMBIMBING**

Hal ini adalah Skripsi Sdra. Hendri Syahputra  
NIM : 1811290095

Kepada Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu  
Di Bengkulu

Assalamu alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi sdra  
Nama : Hendri Syahputra  
NIM: 1811290095

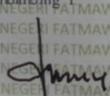
Judul : Penerapan Model Pembelajaran 3M (Meniru, Mengolah, Mengembangkan)  
Dalam Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VIII SMPIT IQRA Kota Bengkulu

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang Munaqosyah. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu alaikum Wr. Wb.

Bengkulu, Juli 2022

Pembimbing I Pembimbing II

Dr. Irwan Satrio, M.Pd. Dina Putri Juni Astuti, M.Pd.  
NIP. 197407182003121004 NIP. 199006022019032010

## **MOTTO**

Hidup yang tidak dipertaruhkan tidak akan pernah dimenangkan

(Najwa Sihab)

Jangan pernah membunuh mimpimu, karena sekeras-kerasnya  
kamu pukul, sedalam-dalamnya kamu kubur dia cuma akan  
pinsan dan bangkit di usia kamu tua dan dalam bentuk penyesalan

(Pandji Pragiwaksono)

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, puji syukur kepada Allah SWT. Diri ini tiada daya tanpa kekuatan dari-Mu. Engkau telah memberikan kekuatan, serta memberikan bekal kepadaku ilmu pengetahuan. Sholawat serta salam kepada suri tauladanku Nabi Muhammad SAW. Semoga syafa'atmu dapat kurasakan dipenghujung hari ini.

Skripsi ini dipersembahkan kepada :

1. Kedua Orang Tuaku, bapak (Syarhon) dan ibu (Jumiarti) yang selalu membimbing dan memberikan do'a serta semangat untuk saya agar tidak pernah menyerah dalam segala hal.
2. Untuk sanak keluarga besarku yang selalu mendukung dan mendoakan (baik dari keluarga besar Bapak dan keluarga besar Ibu).
3. Bapak dan Ibu dosen yang telah mengajar dan mendidik selama ini dengan penuh kesabaran di Fakultas Tarbiyah dan Tadris.

4. Bapak dan Ibu Staf Fakultas Tarbiyah dan Tadris yang telah membantu saya dalam mengurus segala bentuk skripsi ini.
5. Bapak Syaidinah Hamzah, SE. selaku Kepala Sekolah , dan Ibu Astuti, S. Pd. Selaku guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII SMPIT IQRA' Kota Bengkulu serta Staf TU, siswa SMPIT IQRA' Kota Bengkulu terima kasih telah mengizinkan dalam penelitian ini dan telah membimbing saya selama melaksanakan penelitian.
6. Teruntuk Prodi Tadris Bahasa Indonesia serta dosen Bahasa Indonesia yang selalu memnberikan pengajaran dan pengalaman yang begitu berharga untuk saya.
7. Teruntuk orang yang selalu menemani dan memberikan semangat, dukungan untuk menyelesaikan skripsi ini terima kasih banyak Diana Novita.
8. Untuk teman-teman seperjuangan yang selalu memberikan masukan berupa bertukar pikiran.

9. Almamater UIN Bengkulu yang telah menemani saya  
hingga saya menyelesaikan Pendidikan.

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hendri Syahputra

NIM : 1811290095

Program Studi : Tadris Bahasa Indonesia

Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul **"Penerapan Model Pembelajaran 3M (Meniru, Mengolah, Mengembangkan) Dalam Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VIII SMPIT IQRA' Kota Bengkulu"** adalah asli hasil karya saya atau penelitian saya sendiri bukan plagiasi dari karya orang lain. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi maka saya siap dikenakan sanksi akademik.

Bengkulu, 2022

Yang Menyatakan,



**Hendri Syahputra**

NIM 1811290095

## ABSTRAK

**Hendri Syahputra, NIM 1811290095, 2022.** Skripsi yang berjudul: Penerapan Model Pembelajaran 3M (Meniru, Mengolah, Mengembangkan) Dalam Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VIII SMPIT IQRA' Kota Bengkulu. *Skripsi:* Program Studi Pendidikan Tadris Bahasa Indonesia, Fakultas Tarbiyah dan Tadris, Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.

Pembimbing : (I) Dr. Irwan Satria, M. Pd. (II) Dina Putri Juni Astuti, M. Pd.

Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini ialah didapatkan data bahwa kemampuan menulis teks eksplanasi pada siswa kelas VIII SMPIT IQRA' Kota Bengkulu masih tergolong rendah, karena siswa kesulitan merangkai kata-kata dalam menulis tetapi dalam segi pemahaman materi teks eksplanasi tergolong mudah dipahami. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penerapan model pembelajaran 3M dalam menulis teks eksplanasi dan mendeskripsikan hasil menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII SMPIT IQRA' Kota Bengkulu. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Hasil dari penelitian ini adalah siswa mampu memahami teks eksplanasi setelah dilakukan penerapan model pembelajaran 3M dalam menulis teks eksplanasi. Kesimpulan dari penelitian ini adalah rata-rata siswa mampu memahami materi dengan baik. Selain itu, dari data yang didapatkan bahwa hasil menulis siswa mampu menulis teks eksplanasi tetapi tulisan siswa masih sederhana, karena siswa kesulitan mengembangkan ide dan merangkai kata.

Kata kunci : Model Pembelajaran 3M, Teks Eksplanasi

## ABSTRACT

**Hendri Syahputra, NIM 1811290095, 2022.** Thesis entitled: Application of the 3M Learning Model (Imitating, Processing, Developing) in Writing Explanatory Texts for Class VIII SMPIT IQRA' Students, Bengkulu City. Thesis: Indonesian Language Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Tadris, UIN Bengkulu

Supervisor : (I) Dr. Irwan Satria, M. Pd. (II) Dina Putri Juni Astuti, M. Pd.

The problem raised in this study is that the data obtained that the ability to write explanatory texts in class VIII SMPIT IQRA' Bengkulu City is still relatively low, because students have difficulty assembling words in writing but in terms of understanding the explanatory text material it is relatively easy to understand. The purpose of this study was to describe the application of the 3M learning model in writing explanatory texts and to describe the results of writing explanatory texts for class VIII SMPIT IQRA' Bengkulu City. This study uses a qualitative research type with a descriptive approach. The result of this research is that students are able to understand explanatory texts after applying the 3M learning model in writing explanatory texts. The conclusion of this study is that the average student is able to understand the material well. In addition, from the data obtained that the results of writing students are able to write explanatory texts but students' writing is still simple, because students have difficulty developing ideas and stringing words.

Keywords: 3M Learning Model, Explanatory Text

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah swt yang telah menganugerahkan segala rahmat dan hidayah-Nya, karena hanya dengan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Skripsi yang berjudul **“Penerapan Model Pembelajaran 3M (Meniru, Mengolah, Mengembangkan) Dalam Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VIII SMPIT IQRA’ Kota Bengkulu”**. Sholawat serta salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW utusan dan manusia ilihan-Nya yang mengantarkan umat manusia dari zaman kegelapan menuju zaman yang bercahaya yaitu agama islam.

Penyusunan skripsi ini diajukan untuk memenuhi sebagian tugas dan syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu. Terwujudnya skripsi ini tidak hanya kemampuan peneliti sendiri, tetapi banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak baik

secara langsung maupun tidak langsung. Pada kesempatan ini izinkan peneliti terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Zulkarnain Dali, M.Pd. selaku Rektor UINFAS Bengkulu, yang telah memberikan Fasilitas selama menuntut ilmu pengetahuan di UINFAS Bengkulu.
2. Dr. Mus Mulyadi, M.Pd. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu.
3. Risnawati, M.Pd. Selaku Ketua Jurusan Tadris Bahasa Indonesia Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu.
4. Heny Friantary, M. Pd. Selaku Kordinator Program Studi Tadris Bahasa Indonesia Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu.
5. Hengki Sutrisno, M.Pd.I Selaku Pembimbing Akademik (PA) yang selalu memberikan dan masukan kepada penulis sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

6. Dr. Irwan Satria, M. Pd. Selaku Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan arahan dengan penuh kesabaran sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Dina Putri Juni Astuti, M. Pd. Selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan dengan penuh kesabaran sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Kedua orang tua yang telah mendoakan dan memberikan semangat selama ini.
9. Bapak dan Ibu Dosen Prodi Tadris Bahasa Indonesia Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah mengajar dan membimbing serta memberikan ilmunya dengan penuh keikhlasan.
10. Staf dan karyawan Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah memberikan pelayanan dengan baik dalam hal administrasi.
11. Syaidinah Hamzah, SE Selaku Kepala Sekolah SMPIT IQRA' Kota Bengkulu yang telah memberikan izin penelitian.

12. Astuti, S.Pd. Selaku Wakil Kepala Sekolah dan Guru mata pelajaran Bahasa Indonesia SMPIT IQRA' Kota Bengkulu yang telah memberikan arahan dan informasi dalam penelitian ini.
13. Diana Novita sebagai teman terdekat yang telah mengajari dan memberikan semangat sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
14. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Bengkulu, 2022

**Hendri Syahputra**

**NIM 1811290095**

## DAFTAR ISI

|                                   |              |
|-----------------------------------|--------------|
| <b>HALAMAN JUDUL .....</b>        | <b>i</b>     |
| <b>PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>  |              |
| <b>PENGESAHAN .....</b>           |              |
| <b>NOTA PEMBIMBING .....</b>      |              |
| <b>MOTTO.....</b>                 | <b>ii</b>    |
| <b>HALAMAN PERSEMBAHAN.....</b>   | <b>iii</b>   |
| <b>ABSTRAK.....</b>               | <b>vi</b>    |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>        | <b>viii</b>  |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>            | <b>xii</b>   |
| <b>DAFTAR TABEL.....</b>          | <b>xv</b>    |
| <b>DAFTAR BAGAN.....</b>          | <b>xvi</b>   |
| <b>DAFTAR GAMBAR.....</b>         | <b>xvii</b>  |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>      | <b>xviii</b> |
| <b>A. BAB I PENDAHULUAN .....</b> |              |
| A. Latar Belakang.....            | 1            |
| B. Identifikasi Masalah.....      | 9            |
| C. Pembatasan Masalah.....        | 10           |

|  |    |
|--|----|
| D. Rumusan Masalah.....  | 11 |
| E. Tujuan Penelitian .....   | 11 |
| F. Manfaat Penelitian.....   | 11 |
| G. Definisi Operasional .....  | 13 |
| <b>B. BAB II LANDASAN TEORI.....</b>   |    |
| A. Pengertian Penerapan .....  | 19 |
| B. Pembelajaran.....   | 20 |
| C. Model Pembelajaran 3M.....  | 21 |
| D. Menulis .....   | 26 |
| E. Teks Eksplanasi.....  | 28 |
| F. Indikator Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi dalam<br>Model Pembelajaran 3M ..... | 33 |
| G. Penelitian Terdahulu.....   | 44 |
| H. Kerangka Berpikir .....   | 55 |
| <b>C. BAB III METODE PENELITIAN .....</b>  |    |
| A. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....   | 58 |
| B. Tempat dan Waktu.....   | 59 |
| C. Sumber Data .....   | 60 |

|   |            |
|---|------------|
| D. Subjek dan Informan .....            | 61         |
| E. Teknik Pengumpulan Data .....        | 62         |
| F. Teknik Keabsahan Data .....          | 67         |
| G. Teknik Analisis Data .....           | 69         |
| <b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b> |            |
| A. Temuan Penelitian.....               | 76         |
| B. Hasil Penelitian.....                | 84         |
| C. Pembahasan.....                      | 101        |
| <b>BAB V PENUTUP.....</b>               |            |
| A. Kesimpulan.....                      | 120        |
| B. Saran.....                           | 121        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>             | <b>124</b> |
| <b>LAMPIRAN .....</b>                   |            |

## DAFTAR TABEL

|   |    |
|---|----|
| Tabel 2.1 Rubrik Penilaian Menulis Teks Eksplanasi.....             | 36 |
| Tabel 2.2 Skala Penilaian Menulis Teks Eksplanasi.....              | 42 |
| Tabel 2.3 Perbedaan dan Persamaan<br>Penelitian Terdahulu .....     | 48 |
| Table 4.1 Data Jumlah Siswa SMPIT IQ'RA<br>Kota Bengkulu.....       | 82 |
| Table 4.2 Data Jumlah Guru SMPIT IQ'RA<br>Kota Bengkulu.....        | 82 |
| Table 4.3 Data Ruangan SMPIT IQ'RA<br>Kota Bengkulu.....            | 83 |
| Table 4.4 Rubrik Nilai Hasil Menulis<br>Teks Eksplanasi Siswa ..... | 98 |

## DAFTAR BAGAN

|                                   |    |
|-----------------------------------|----|
| Bagan 2.1 Kerangka Berpikir ..... | 57 |
|-----------------------------------|----|

## DAFTAR GAMBAR

|  |    |
|--|----|
| Gambar 4.1 Struktur Teks Eksplanasi..... | 92 |
| Gambar 4.2 Kerangka Teks Eksplanasi..... | 94 |
| Gambar 4.3 Teks Eksplanasi Utuh.....     | 96 |

## DAFTAR LAMPIRAN

|  |     |
|--|-----|
| Lampiran 1. Pedoman Wawancara .....                  | 129 |
| Lampiran 2. Catatan Lapangan I.....                  | 133 |
| Lampiran 3. Catatan Lapangan II.....                 | 135 |
| Lampiran 4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....    | 144 |
| Lampiran 5. Materi Teks Eksplanasi.....              | 157 |
| Lampiran 6. Contoh Model Teks Eksplanasi I.....      | 160 |
| Lampiran 7. Contoh Model Teks Eksplanasi II .....    | 163 |
| Lampiran 8. Hasil Menulis Teks Eksplanasi Siswa..... | 165 |
| Lampiran 9. Dokumentasi Penelitian.....              | 171 |

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Saat ini kurikulum yang berlaku di sekolah menengah pertama (SMP) adalah kurikulum 2013. Kurikulum ini mengarahkan pendidikan menuju arah dan tujuan kegiatan pembelajaran secara menyeluruh. Hal ini terlihat dari implementasi kurikulum yang diharapkan dapat memenuhi kebutuhan seluruh aspek pembelajaran.

Pembelajaran bahasa Indonesia meliputi empat aspek keterampilan berbahasa yang harus dikembangkan dalam pembelajaran bahasa Indonesia, yaitu keterampilan membaca, menyimak, menulis dan berbicara.<sup>1</sup> Kemampuan menulis merupakan suatu kegiatan interaksi penutur dan mitra tutur yang memerlukan wadah tanpa bertemu langsung. Kemampuan menulis memang hal yang penting walau terkesan sulit.

---

<sup>1</sup> Dwi Astuti, "Pengaruh Strategi Meniru, Mengolah, Mengembangkan (3M) Terhadap Kemampuan Menulis Teks Berita Oleh Siswa Kelas VIII SMP Swasta Budisatrya Tahun Pembelajaran 2017-2018", (S1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara Medan, 2018), hal. 1.

Kegiatan menulis, penulis harus terampil memanfaatkan kosa kata, penggunaan ejaan, penggunaan tanda baca, dan kalimat efektif. Selain itu, keterampilan menulis tidak akan dapat secara instan ataupun secara tiba-tiba, tetapi harus melalui pelatihan dan juga praktik yang banyak dan teratur.

Keterampilan menulis sangat diperlukan bagi pelajar, namun dilihat dari lingkungan sekitar masih banyak siswa yang belum terampil dalam bidang menulis. Kemudian, pembelajaran menulis ini sering memberikan kesulitan-kesulitan pada siswa. Sehingga siswa tidak mampu memahaminya dengan waktu yang cepat, selain itu siswa juga dibudayakan dengan berbicara bukan budaya menulis sehingga tidak ada kewajiban menulis, termasuk ketidakpedulian, ketidakseriusan, ketidaktahuan bahkan kesalahan pada proses dan hasil pembelajaran.<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup>Putie Mayang Sari, "Pengaruh Teknik 3M Terhadap Kemampuan Menulis Teks Berita Oleh Siswa Kelas VIII SMP Budisatrya Medan Tahun Pembelajaran 2015/2016," *Jurnal Sastra*, (Juni 2016): hal. 3.

Berdasarkan peristiwa yang terjadi di SMPIT IQRA' Kota Bengkulu, didapatkan data kemampuan menulis siswa masih sangat sederhana, dikarenakan siswa masih kesulitan dalam merangkai kata. Kemudian peristiwa tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran menulis resensi belum mencapai level kritis. Oleh sebab itu, perlu dikembangkan bahan ajar yang dapat membantu siswa untuk menghasilkan keterampilan menulis yang kritis dengan panduan yang jelas dan sesuai dengan level berpikir siswa.<sup>3</sup>

Keterampilan menulis tidak tercipta begitu saja, keterampilan tumbuh dan berkembang karena adanya proses belajar terus menerus. Melalui kegiatan menulis, siswa dapat mengungkapkan gagasan dan pikiran dalam suatu kerangka berpikir logis dan sistematis.<sup>4</sup> Kesulitan menulis disebabkan karena kurangnya minat siswa dalam menulis, bukan dikarenakan menulis itu yang sulit. Siswa hanya menulis teks

---

<sup>3</sup>Observasi, pada Tanggal 23 November 2021, pukul 09.00

<sup>4</sup>Mita Syukur, "Keefektifan Kalimat Dalam Teks Eksplanasi Siswa Kelas VIII SMP Pembangunan Laboratorium UNP," *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, Vol. 8 (2020), hal. 245.

ketika memenuhi tugas dari guru. Padahal, menulis itu membutuhkan kesungguh- sungguhan dalam waktu panjang.

Dalam pembelajaran menulis, ada beberapa keterampilan menulis salah satunya keterampilan menulis teks eksplanasi. Teks eksplanasi adalah sebuah teks yang menjelaskan hubungan peristiwa atau proses terjadinya sesuatu.<sup>5</sup> Pada pembelajaran ini siswa diharapkan mampu memahami keterampilan menulis teks eksplanasi. Keterampilan menulis teks eksplanasi perlu ditingkatkan dengan teknik pembelajaran yang tepat. Salah satu teknik pembelajaran yang tepat menurut peneliti pada pembelajaran menulis teks eksplanasi adalah teknik 3M (Meniru, Mengolah, Mengembangkan). Permasalahan yang muncul dari penulisan teks eksplanasi menggunakan teknik 3M adalah bagaimana hasil menulis teks eksplanasi menggunakan teknik 3M.

Model pembelajaran 3M adalah teknik yang dibutuhkan oleh tim pengajar karena teknik pembelajaran ini kedepannya

---

<sup>5</sup> E. Kosasih, *Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Pusat Kurikulum dan Pembelajaran, Balitbang, Kemendikbud, 2017), hal. 129.

akan mengaktifkan peran sebagai siswa agar dapat termotivasi untuk lebih menggemari kegiatan atau pembelajaran menulis, terkhususnya menulis teks eksplanasi.<sup>6</sup> Model 3M adalah strategi yang berasal dari pengembangan salinan model pembelajaran *Copy The Master*. Metode ini membutuhkan melakukan latihan sesuai dengan mata pelajaran yang diberikan. Salinan master yang digunakan umumnya tidak ditulis oleh ahli atau penulis terkenal hanya tulisan siswa dan peserta kelas menulis yang diperbaiki di sana-sini sehingga disebut artikel sampel. Model ini harus dibaca terlebih dahulu isi dan bentuknya dipertimbangkan dianalisis dan dirangkai dan hal-hal lain yang perlu dilakukan baru kemudian saatnya untuk menulis.<sup>7</sup> Keunggulan teknik 3M (Meniru, Mengolah, dan Mengembangkan) cepat dipahami oleh siswa. Hal tersebut dikarenakan model ini melalui proses yang mudah dipraktikan oleh siswa. Teknik 3M ini diawali tahapan meniru ide dari teks

---

<sup>6</sup>Putie Mayang Sari, "Pengaruh Teknik 3M Terhadap Kemampuan Menulis Teks Berita Oleh Siswa Kelas VIII SMP Budisatrya Medan Tahun Pembelajaran 2015/2016," *Jurnal Sastra*, (Juni 2016), hal. 5.

<sup>7</sup> Ismail Marahimin, *Menulis Secara Populer* (Jakarta : PT Dunia Pustaka Jaya, 2018), hal.21.

sebelumnya yang sudah ada, meniru yang dimaksud adalah meniru contoh yang telah diberikan oleh guru, lalu diolah dengan ide yang dimiliki siswa dan dikembangkan sesuai kreativitas masing-masing.

Penelitian yang relevan pernah dilakukan oleh Riswan dan kawan-kawan dengan judul “Keefektifan Strategi 3M (Meniru, Mengolah, dan Mengembangkan) Dalam Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi Pada Siswa Kelas VIII”.<sup>8</sup> Persamaan pada penelitian ini, yaitu sama-sama menguji percobaan teknik 3M dalam suatu teks pembelajaran. Selanjutnya oleh Djoko Santoso dengan Judul “Penerapan Strategi 3M (Meniru, Mengolah, dan Mengembangkan) Untuk Meningkatkan Kemampuan siswa dalam menulis poster”.<sup>9</sup> Kemudian penelitian relevan selanjutnya diteliti oleh Justianus

---

<sup>8</sup> Riswan dkk., “Keefektifan Strategi 3M (Meniru, Mengolah, dan Mengembangkan) Dalam Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi Pada Siswa Kelas VIII,” *Indonesian Journal of Pedagogical and social Sciences*, vol. 1 no. 1 (2021): hal.1.

<sup>9</sup> Djoko Santoso, “Penerapan Strategi 3M (Meniru, Mengolah, Mengembangkan) untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa dalam Menulis Poster,” *Jurnal Pendidikan Riset dan Konseptual*, vol. 2 no. 2 (April 2018): hal.1

Tarigan yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah dengan Bantuan Media Video untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi”.<sup>10</sup> Persamaannya pada penelitian ini menggunakan teks eksplanasi sebagai media teks yang digunakan pada proses penelitian, kemudian perbedaannya pada model pembelajaran penelitian ini menggunakan model pembelajaran berbasis masalah.

Penelitian ini mendeskripsikan penerapan model pembelajaran 3M dalam menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII SMPIT IQRA’ Kota Bengkulu. Dalam penelitian ini peneliti mengidentifikasi masih banyaknya siswa yang belum memahami tentang menulis teks eksplanasi, masih banyaknya siswa yang belum memiliki kemampuan menulis teks eksplanasi dan masih kurangnya model pembelajaran yang diterapkan dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi siswa

---

<sup>10</sup>Justianus Tarigan, “ Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah dengan Bantuan Media Video untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi,” *Jurnal Pendidikan Bahasan Indonesia*, vol. 2 no. 2 (Maret 2018): hal.1.

kelas VIII SMPIT IQRA' Kota Bengkulu. Fokus utama dalam penelitian ini adalah menggunakan model pembelajaran 3M dalam menulis teks eksplanasi. Sedangkan objek utama pada penelitian ini yaitu siswa kelas VIII SMPIT IQRA' Kota Bengkulu. Dari observasi awal di SMPIT IQRA' Kota Bengkulu pada tanggal 23 November 2021 sampai 26 November 2022, peneliti mewawancarai guru yang mengajar mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas VIII didapatkan informasi bahwa kemampuan menulis teks eksplanasi pada siswa masih tergolong rendah, karena siswa kesulitan merangkai kata-kata dalam menulis tetapi dalam segi pemahaman siswa materi teks eksplanasi tergolong mudah di pahami. Oleh karena itu, siswa belum mampu menulis teks eksplanasi dengan kemampuan keterampilan menulis.<sup>11</sup>

Dari permasalahan tersebut, peneliti tertarik menggunakan teknik 3M pada penulisan teks eksplanasi agar dapat mengubah cara belajar siswa lebih baik dan siswa mampu

---

<sup>11</sup>Observasi, Pada Tanggal 23 November 2021, Pukul 09.00

menulis terutama menulis teks eksplanasi. Pada tahun sebelumnya kemampuan menulis siswa kelas VIII masih rendah oleh karena itu, kemampuan menulis siswa harus ditingkatkan salah satunya kemampuan menulis teks eksplanasi. Diharapkan dengan adanya pembelajaran menggunakan teknik 3M ini keseluruhan siswa mampu dan memahami cara menulis teks eksplanasi dengan baik dan benar menurut ketentuan dan teknik 3M yang diterapkan. Berdasarkan uraian, peneliti tertarik untuk meneliti mengenai ***“Penerapan Model Pembelajaran 3M (Meniru, Mengolah, Mengembangkan) Dalam Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VIII SMPIT IQRA’ Kota Bengkulu”***.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka diidentifikasi masalah dalam penelitian ini adalah

1. Masih banyak siswa yang belum memiliki kemampuan menulis teks eksplanasi di kelas VIII SMPIT IQRA' Kota Bengkulu.
2. Masih kurangnya model pembelajaran yang diterapkan dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII SMPIT IQRA' Kota Bengkulu.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan Identifikasi masalah, maka pembatasan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Fokus utama dalam penelitian ini ialah pembelajaran menggunakan pembelajaran 3M dalam menulis teks eksplanasi pada siswa kelas VIII SMPIT IQRA' Kota Bengkulu.
2. Dalam penelitian ini objeknya ialah teks eksplanasi siswa kelas VIII SMPIT IQRA' Kota Bengkulu.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

Bagaimana penerapan model pembelajaran menggunakan teknik 3M dalam menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII SMPIT IQRA'Kota Bengkulu?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Mendeskripsikan penerapan model pembelajaran 3M dalam menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII SMPIT IQRA' Kota Bengkulu.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk memperkaya khazanah ilmu pengetahuan terutama

yang berkaitan teks eksplanasi dan pembelajaran menggunakan teknik 3M dalam menulis teks eksplanasi. Manfaat yang lain, yaitu Manfaat teoretis dalam penelitian ini adalah untuk dapat memperkaya atau memantapkan penguasaan unsur teknik pembelajaran peneliti.

## 2. Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis sebagai berikut:

### a. Sekolah

Penelitian ini diharapkan memberikan refrensi baru untuk model pembelajaran Bahasa Indonesia di SMPIT IQRA' Kota Bengkulu.

### b. Bagi Siswa

Supaya siswa mampu membuat teks eksplanasi dengan baik dan benar untuk memberikan informasi yang jelas. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan motivasi

belajar setelah mengetahui teknik pembelajaran menulis teks eksplanasi.

c. Bagi Peneliti

Dalam pembelajaran teknik 3M dalam pembelajaran menulis eksplanasi, Penelitian dapat memperkaya pengetahuan mengenai situasi dan kondisi perkembangan pengajaran bahasa Indonesia dalam teks eksplanasi.

## **G. Definisi Operasional**

Pada penelitian ini definisi oprasionalnya adalah sebagai berikut:

1. Penerapan

Secara bahasa, penerapan atau implementasi adalah perihal mempraktekkan.<sup>12</sup> Secara umum, implementasi adalah tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang telah disusun dengan matang,

---

<sup>12</sup>W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: PT Balai Pustaka, 201), hal. 1258

cermat dan terperinci.<sup>13</sup> Implementasi merupakan tindakan dari sebuah rencana yang sudah disusun matang.<sup>14</sup> Jadi, Penerapan atau implementasi adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk mencapai suatu tujuan atau suatu hal tertentu yang diinginkan.

## 2. Menulis

Menulis merupakan komunikasi tidak langsung yang berupa pemindahan pikiran atau perasaan dengan memanfaatkan grafologi, struktur bahasa, dan kosa kata dengan menggunakan simbol-simbol sehingga dapat dibaca seperti apa yang diwakilkan oleh simbol tersebut. Mengkombinasikan dan menganalisis setiap unsur kebangsaan dalam sebuah karangan merupakan suatu keharusan bagi penulis.

---

<sup>13</sup>Umi Nihlatun, "Implementasi Media Permainan Ular Tangga Iqro' dalam Meningkatkan kemampuan mengenal Huruf Hijaiyyah Di Paud Muslimat Nu Siti Hajar Desa Karanganyar Kecamatan Karangayar Kabupaten Demak," (Skripsi S1 Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Kudus, 2019), hal. 10.

<sup>14</sup>Umi Nihlatun, "Implementasi Media Permainan Ular Tangga Iqro' dalam Meningkatkan kemampuan mengenal Huruf Hijaiyyah Di Paud Muslimat Nu Siti Hajar Desa Karanganyar Kecamatan Karangayar Kabupaten Demak," (Skripsi S1 Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Kudus, 2019), hal. 10.

Dari sinilah akan terlihat sejauh mana akan pengetahuan yang dimiliki penulis dalam menciptakan sebuah karangan yang efektif. Kosa kata dan kalimat yang digunakan dalam kegiatan menulis harus jelas agar mudah dipahami oleh pembaca.<sup>15</sup> Menulis adalah kegiatan menuangkan gagasan, ide atau pendapat yang akan disampaikan kepada orang lain (pembaca) melalui media bahasa tulis untuk dipahami tepat seperti yang dimaksud oleh penulis.<sup>16</sup> Berdasarkan teori diatas dapat disimpulkan menulis merupakan kegiatan menuangkan ide/gagasan dengan menggunakan bahasa tulis sebagai media penyampai. Menulis dapat dianggap sebagai suatu proses maupun suatu hasil.

---

<sup>15</sup>Elina Syarif dkk, *Pembelajaran Menulis* (Jakarta Selatan : Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Bahasa, 2009), hal.5.

<sup>16</sup>

Andri

Wicaksno, *Menulis Kreatif Sastra dan Beberapa Model Pembelajarannya* (Yogyakarta : Garudhawacana, 2014), hal.86.

### 3. Model 3 M

Model 3M adalah strategi yang berasal dari pengembangan salinan model pembelajaran *Copy The Master*. Metode ini membutuhkan melakukan latihan sesuai dengan mata pelajaran yang diberikan. Salinan master yang digunakan umumnya tidak ditulis oleh ahli atau penulis terkenal hanya tulisan siswa dan peserta kelas menulis yang diperbaiki di sana-sini sehingga disebut artikel sampel. Model ini harus dibaca terlebih dahulu isi dan bentuknya dipertimbangkan dianalisis dan dirangkai dan hal-hal lain yang perlu dilakukan baru kemudian saatnya untuk menulis.<sup>17</sup> Model 3M merupakan strategi pembelajaran dengan konsep meniru, mengolah, dan mengembangkan suatu teks atau suatu karya yang sudah ada.

---

<sup>17</sup> Ismail Marahimin, *Menulis Secara Populer* (Jakarta : PT Dunia Pustaka Jaya, 2018), hal. 21.

#### 4. Teks Eksplanasi

Teks ekplanasi merupakan sebuah karangan yang berisi penjelasan-penjelasan lengkap mengenai suatu topik yang berhubungan dengan berbagai fenomena, baik fenomena alam maupun sosial yang terjadi dikehidupan sehari-sehari. Teks ini bertujuan untuk memberikan informasi sejelas-jelasnya kepada pembaca agar paham atau mengerti tentang suatu fenomena yang terjadi. Teks eksplanasi menggunakan banyak fakta dan pernyataan-pernyataan yang memiliki hubungan sebab akibat (kausalitas). Namun, sebab-sebab ataupun akibat-akibat itu berupa sekumpulan fakta menurut penulisnya.<sup>18</sup> Teks eksplanasi adalah sebuah teks yang menjelaskan hubungan peristiwa atau proses terjadinya sesuatu.<sup>19</sup> Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan Teks

---

<sup>18</sup>Suherli dkk., *Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017), hal. 45.

<sup>19</sup>E. Kosasih, *Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Pusat Kurikulum dan Pembukuan, Balitbang, Kemendikbud, 2017), hal. 129.

eksplanasi adalah teks yang memuat tentang cara  
suatu peristiwa atau kejadian yang terjadi.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Pengertian Penerapan**

Penerapan atau implementasi Secara bahasa, adalah perihal mempraktekkan.<sup>20</sup> Secara umum, implementasi adalah tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang telah disusun dengan matang, cermat dan terperinci.<sup>21</sup> Penerapan model pembelajaran berbasis masalah dalam pembelajaran dapat mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran dimana siswa terlihat langsung dalam proses memahami materi yang diajarkan oleh guru.<sup>22</sup> Dari pengertian tersebut, penerapan adalah tindakan mempraktekkan suatu teori, model dan hal-hal lain untuk

---

<sup>20</sup>W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: PT Balai Pustaka, 201), h. 1258.

<sup>21</sup>Umi Nihlatun, "Implementasi Media Permainan Ular Tangga Iqro' dalam Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyyah Di Paud Muslimat Nu Siti Hajar Desa Karanganyar Kecamatan Karangayar Kabupaten Demak," (Skripsi S1 Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Kudus, 2019), hal. 10.

<sup>22</sup>Andriani dkk., "Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Tentang Pengaruh Gaya Terhadap Gerak Benda di Kelas IV SDN 1 Ogwele," *Jurnal Kreatif Tadulako Online* vol. 5 no. 5 (2017): hal. 226.

mencapai tujuan tertentu dan manfaat yang diinginkan. Penerapan model pembelajaran dibuat untuk pembelajaran siswa sehingga diharapkan mencapai pembelajaran yang diinginkan.

## **B. Pembelajaran**

Pembelajaran adalah sebuah proses panjang yang di dalamnya terdapat hubungan timbal balik antara pihak-pihak yang terlibat sehingga suatu saat pembelajaran dapat disebut sebagai sumber belajar dan sebaliknya.<sup>23</sup>

Aprida Pane dan Muhammad Darwis Dasopang menyatakan:

Belajar dan pembelajaran adalah dua hal yang saling berhubungan erat dan tidak dapat dipisahkan dalam kegiatan edukatif. Belajar dan pembelajaran dikatakan sebuah bentuk edukasi yang menjadikan adanya suatu interaksi antara guru dan siswa. Kegiatan

---

<sup>23</sup> Yuyun Windarti, "Pengembangan Medpen Baretta Pada Materi Barisan dan Deret Aritmatika," (Skripsi S1 Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains (FIKS), Universitas Nusantara Persatuan Guru Republik Indonesia Kendari, 2021), Hal. 12.

belajar mengajar yang dilakukan dalam hal ini diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah dirumuskan sebelum pengajaran dilakukan. Guru secara sadar merencanakan kegiatan pembelajarannya secara sistematis dengan memanfaatkan segala sesuatunya untuk kepentingan dalam pengajaran. Adapun Pembelajaran adalah proses intraksi peserta didik dengan pendidik, dengan bahan pelajaran, metode penyampaian, strategi pembelajaran, dan sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar.<sup>24</sup> Maka dapat disimpulkan pembelajaran adalah intraksi peserta didik dan guru dalam suatu proses pelajaran.

### **C. Model Pembelajaran 3M**

Model 3M adalah strategi yang berasal dari pengembangan salinan model pembelajaran *Copy The Master*. Metode ini membutuhkan melakukan latihan sesuai dengan mata pelajaran yang diberikan. Salinan master yang

---

<sup>24</sup> Aprida Pane dan Muhammad Darwis Dasopang, "Belajar dan Pembelajaran," *Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, Vol. 03, No. 2. (2017).

digunakan umumnya tidak ditulis oleh ahli atau penulis terkenal hanya tulisan siswa dan peserta kelas menulis yang diperbaiki di sana-sini sehingga disebut artikel sampel. Model ini harus dibaca terlebih dahulu isi dan bentuknya dipertimbangkan dianalisis dan dirangkai dan hal-hal lain yang perlu dilakukan baru kemudian saatnya untuk menulis.<sup>25</sup>

### 1. Tahap-Tahap Model Pembelajaran 3M

Tahapan strategi 3M mengacu pada beberapa tahapan pembelajaran menulis pada penelitian sebelumnya. Adapun rincian dan penjelasan tahap pada strategi 3M sebagai berikut.

#### a. Tahap Meniru

Tahap meniru yang dimaksud adalah meniru contoh yang diberikan oleh peneliti. Tahap ini diawali dengan kegiatan pramenulis yakni membaca teks eksplanasi

---

<sup>25</sup> Ismail Marahimin, *Menulis Secara Populer* (Jakarta : PT Dunia Pustaka Jaya, 2018), hal.21.

yang dijadikan model. Pada tahap ini siswa akan diberikan satu teks eksplanasi yang dijadikan model yang dekat dengan dunia sekitar. Kemudian siswa mengidentifikasi struktur dan kaidah kebahasaan yang telah disiapkan.

b. Tahap Mengolah

Pada tahap ini, siswa akan mengolah hasil dari struktur dan kaidah kebahasaan yang telah mereka lihat dari contoh teks eksplanasi yang disiapkan. Pada tahap ini, siswa akan mengolah hasil tersebut menjadi suatu kerangka teks eksplanasi yang baru.

c. Tahap Mengembangkan

Pada tahap ini, siswa akan mengembangkan kerangka teks eksplanasi

yang telah mereka buat menjadi teks eksplanasi yang baru.<sup>26</sup>

2. Kelebihan dan kekurangan model pembelajaran 3M (Meniru, Mengolah, Mengembangkan) antara lain:
  - a. Dapat membantu siswa dalam melatih kemampuan menulis
  - b. Dapat membangkitkan kegairahan belajar siswa.
  - c. Strategi ini menuntut siswa lebih aktif dan kreatif.
  - d. Strategi ini dapat memberikan kesempatan pada siswa untuk berkembang dan maju sesuai dengan kemampuan masing-masing.
  - e. Membantu siswa untuk memperkuat dan menambah kepercayaan pada diri sendiri dengan tulisannya sendiri.

---

<sup>26</sup> Andri Wicaksno, *Menulis Kreatif Sastra dan Beberapa Model Pembelajarannya* (Yogyakarta : Garudhawacana, 2014), hal. 95.

Sementara kekurangan model pembelajaran 3M (Meniru, Mengolah, Mengembangkan) diantaranya:

- a. Siswa harus ada kesiapan dan kematangan mental untuk cara belajar yang seperti ini. Siswa harus memiliki motivasi dan visi untuk lebih percaya diri bahwa sebenarnya siswa itu mampu.
- b. Dengan strategi ini, ada yang berpendapat bahwa proses mental ini terlalu mementingkan proses pengertian saja, kurang memperhatikan perkembangan/pembentukan sikap dan keterampilan bagi siswa.
- c. Bagi guru dan siswa yang sudah biasa menggunakan strategi dengan perencanaan dan pengajaran tradisional mungkin akan

sangat kecewa bila diganti dengan strategi lain.<sup>27</sup>

#### **D. Menulis**

Menulis merupakan komunikasi tidak langsung yang berupa pemindahan pikiran atau perasaan dengan memanfaatkan grafologi, struktur bahasa, dan kosa kata dengan menggunakan simbol-simbol sehingga dapat dibaca seperti apa yang diwakilkan oleh simbl tersebut. Mengkombinasikan dan menganalisis setiap unsur kebangsaan dalam sebuah karangan merupakan suatu keharusan bagi penulis. Dari sinilah akan terlihat sejauh mana akan pengetahuan yang dimiliki penulis dalam menciptakan sebuah karangan yang efektif. Kosa kata dan kalimat yang digunakan dalam kegiatan menulis harus jelas

---

<sup>27</sup> Dwi Astuti, “Pengaruh Strategi Meniru, Mengolah, Mengembangkan (3M) Terhadap Kemampuan Menulis Teks Berita Oleh Siswa Kelas VIII SMP Swasta Budisatrya Tahun Pembelajaran 2017-2018”, (S1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara Medan, 2018), hal. 10.

agar mudah dipahami oleh pembaca.<sup>28</sup> Menulis adalah kegiatan menuangkan gagasan, ide atau pendapat yang akan disampaikan kepada orang lain (pembaca) melalui media bahasa tulis untuk dipahami tepat seperti yang dimaksud oleh penulis.<sup>29</sup>

Keterampilan menulis merupakan perwujudan bentuk komunikasi secara tidak langsung bertatap muka dengan orang lain. Kemampuan menulis yang dimiliki setiap individu berbeda-beda dan setiap kemampuan saling berhubungan membentuk suatu tindakan. Dalam menulis semua unsur keterampilan berbahasa harus dikonsentrasikan secara penuh agar mendapat hasil yang benar-benar baik.<sup>30</sup>

Menulis dapat memberikan manfaat bagi penulis itu sendiri, dengan menulis dapat menghasilkan suatu karya

---

<sup>28</sup>Elina Syarif dkk, *Pembelajaran Menulis* (Jakarta Selatan : Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Bahasa, 2009), hal.5.

<sup>29</sup>Andri Wicaksno, *Menulis Kreatif Sastra dan Beberapa Model Pembelajarannya* (Yogyakarta : Garudhawacana, 2014), hal.86.

<sup>30</sup>Tri Puji Bayu Pamungkas, “Pembelajaran Menulis Cerpen Dengan Menggunakan Teknik 3M (Meniru, Mengolah, Mengembangkan),” *Jurnal Diksatrasia*, vol. 3 no.2 (Juli 2019), hal. 138.

milik sendiri. Menulis juga dapat menumbuhkan kreativitas yang tinggi dalam mengubah pikiran kedalam bentuk tulisan. Selain itu, dengan menulis dapat menyumbangkan informasi kepada pembaca. Dari penjelasan tersebut, peneliti menyimpulkan menulis adalah suatu komunikasi tidak langsung yang menyampaikan gagasan atau pesan menggunakan media sebagai alat penyampaiannya.

#### **E. Teks Eksplanasi**

Teks ekplanasi merupakan sebuah karangan yang berisi penjelasan-penjelasan lengkap mengenai suatu topik yang berhubungan dengan berbagai fenomena, baik fenomena alam maupun sosial yang terjadi dikehidupan sehari-sehari. Teks ini bertujuan untuk memberikan informasi sejelasmungkinnya kepada pembaca agar paham atau mengerti tentang suatu fenomena yang terjadi. Teks eksplanasi menggunakan banyak fakta dan pernyataan-pernyataan yang memiliki hubungan sebab akibat (kausalitas). Namun, sebab-sebab

ataupun akibat-akibat itu berupa sekumpulan fakta menurut penulisnya.<sup>31</sup>

Teks eksplanasi adalah sebuah teks yang menjelaskan hubungan peristiwa atau proses terjadinya sesuatu.<sup>32</sup> Pendapat lainnya menyatakan teks eksplanasi adalah teks yang berisi tentang penjelasan atas suatu proses yang berkaitan dengan bagaimana dan mengapa suatu peristiwa itu terjadi, baik dari peristiwa alam maupun dari peristiwa sosial-budaya.<sup>33</sup> Disimpulkan bahwa teks eksplanasi merupakan teks yang berisi peristiwa yang terjadi pada waktu tertentu tentang fenomena alam sekitar maupun fenomena sosial.

### 1. Isi Teks Eksplanasi

Berdasarkan isinya, tampak bahwa teks eksplanasi menjelaskan suatu proses atau berupa

---

<sup>31</sup>Suherli dkk., *Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017), hal. 45.

<sup>32</sup>E. Kosasih, *Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Pusat Kurikulum dan Pembukuan, Balitbang, Kemendikbud, 2017), hal. 129.

<sup>33</sup> Silvia Devika, *Memproduksi Teks Eksplanasi* (Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018), hal.16.

rangkaian suatu fenomena ataupun kejadian, baik itu yang berkaitan dengan alam, sosial, ataupun budaya. Berdasarkan pemaparannya, teks tersebut mungkin merupakan jawaban dari pertanyaan *mengapa* atau *bagaimana*.

- a. Teks eksplanasi sebagai jawaban atas pertanyaan *mengapa*, uraiannya akan bersifat kausalitas.
- b. Teks eksplanasi sebagai jawaban atas pertanyaan *bagaimana*, uraiannya akan bersifat kronologis.<sup>34</sup>

## 2. Struktur Teks Eksplanasi

Teks eksplanasi dibentuk oleh bagian-bagian tertentu. Struktur tersebut diawali dengan pengenalan fenomena, rangkaian peristiwa, hingga ulasan.

---

<sup>34</sup>E. Kosasih, *Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Pusat Kurikulum dan Pembelajaran, Balitbang, Kemendikbud, 2017), hal. 136.

- a. Identifikasi Fenomena, mengidentifikasi sesuatu yang akan diterangkan. Hal itu bisa terkait dengan fenomena alam, sosial, budaya, dan fenomena-fenomena lain.
- b. Penggambaran rangkaian kejadian, sebagai perincian atas kejadian yang relevan dengan identifikasi fenomena. Bagian ini dapat disusun dengan pola kausalitas atau kronologis.
- c. Ulasan, berupa komentar atau penilaian tentang konsekuensi atas kejadian yang dipaparkan sebelumnya.<sup>35</sup>

### 3. Kaidah Kebahasaan Teks Eksplanasi

Teks eksplanasi memiliki kaidah-kaidah kebahasaan yang relatif berbeda dengan teks lain.

Kaidah-kaidah yang dimaksud sebagai berikut.

---

<sup>35</sup> E. Kosasih, *Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Pusat Kurikulum dan Pembukuan, Balitbang, Kemendikbud, 2017), hal. 138-139.

- a. Menggunakan konjungsi kausalitas, antara lain, *sebab, karena, oleh sebab itu, oleh karena itu, sehingga*.
- b. Menggunakan konjungsi kronologis (hubungan waktu), seperti, *kemudian, lalu, setelah itu, pada akhirnya*.
- c. Menggunakan kata benda yang merujuk pada jenis fenomena, bukannya pada kata ganti penceritanya. Didalam teks itupun sering dijumpai kata teknis atau peristilahan, sesuai dengan topik yang dibahasnya.<sup>36</sup>

---

<sup>36</sup>E. Kosasih, *Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Pusat Kurikulum dan Pembelajaran, Balitbang, Kemendikbud, 2017), hal.144-145.

## **F. Indikator Menulis Teks Eksplanasi Pada Model Pembelajaran 3M**

Berikut ini beberapa indikator menulis teks eksplanasi pada penerapan model pembelajaran 3M adalah sebagai berikut:

### **1. Indikator Menulis Teks Eksplanasi**

Menulis teks eksplanasi merupakan sebuah komponen yang di ajarkan dalam suatu kegiatan belajar mengajar. Kegiatan menulis teks eksplanasi ini merupakan kegiatan dari hasil pengamatan siswa mengenai teks tersebut. Hasil akhir dari sebuah pembelajaran teks eksplanasi adalah menulis teks eksplanasi, baik isi, struktur, maupun kebahasaan yang terdapat dalam teks eksplanasi.<sup>37</sup>

Dalam menulis teks eksplanasi ada beberapa

---

<sup>37</sup>Milda Amir, “Peningkatan Peningkatan Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi Bahasa Indonesia Siswa Kelas VII B SMP Muhammadiyah 13 Makasar Melalui Metode Demonstrasi”, (S1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makasar, 2019), hal. 30

langkah-langkah dalam menulis teks eksplanasi. Berikut adalah langkah-langkah menulis teks eksplanasi.

a. Menentukan Topik atau Tema dari Teks Eksplanasi

Tahap awal dari penulisan teks eksplanasi adalah menentukan tema atau topik dari teks eksplanasi yang akan disusun. Topik atau tema dapat ditemukan dengan berbagai cara misal melalui sebuah pengamatan objek secara langsung.

b. Mengumpulkan Bahan

Tahap ini mengumpulkan informasi/data yang berkaitan dengan peristiwa/fenomena yang akan ditulis. Sebelum melanjutkan menulis, perlu ada bahan yang menjadi bekal dalam menunjukkan eksistensi tulisan sehingga dapat memunculkan ide, dan inovasi dalam penulisan.

c. Menyusun Kerangka Karangan

Kerangka karangan adalah rencana penulisan yang memuat garis-garis besar dari suatu karangan yang akan ditulis, dan merupakan rangkaian ide-ide yang disusun secara sistematis, logis, jelas, terstruktur, dan teratur. Kerangka karangan dibuat untuk mempermudah penulisan agar tetap terarah dan tidak keluar dari topik atau tema yang dituju.

d. Mengembangkan Karangan Menjadi sebuah Teks Utuh

Pada tahap ini, peserta didik mengembangkan kerangka teks eksplanasi yang telah dibuatnya menjadi sebuah paragraf utuh dengan bekal informasi/data yang sudah dikumpulkan sebelumnya. Pengembangan paragraf juga harus memperhatikan pilihan kata, kelogisan

kalimat serta kohesi sehingga sesuai dengan kaidah bahasa dari teks eksplanasi.<sup>38</sup>

Dalam Menulis teks eksplanasi ada kriteria dan skala penilaian menulis teks eksplanasi. Kriteria dalam menulis teks eksplanasi adalah skor untuk menilai setiap unsur dari hasil tulisan teks eksplanasi sedangkan skala penilaian menulis teks eksplanasi adalah mengelompokkan nilai berdasarkan skor yang di dapat. Berikut adalah tabel kriteria penilaian menulis teks eksplanasi.

**Tabel 2.1 Rubrik Penilaian Menulis Teks Eksplanasi**

| Aspek      | Skor  | Kriteria   |
|------------|-------|--|
| <b>Isi</b> | 27-30 | <b>Sangat Baik-Sempurna:</b><br>menguasai tema eksplanasi,<br>pengembangan tema lengkap, |

---

<sup>38</sup>Wahyu Indah Jiwandani, "Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Kompleks Melalui Teks Berita Menggunakan Metode Stad Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri I Petanahan Tahun Pelajaran 2016/2017," (Skripsi S-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Purworejo, 2017), hal. 26-27.

|   |       |   |
|---|-------|---|
|   |       | relevan dengan tema yang dibahas.   |
|   | 22-26 | <b>Cukup-Baik:</b> cukup menguasai tema eksplanasi, pengembangan tema terbata, relevan dengan tema tetapi kurang terinci.                     |
|   | 17-21 | <b>Sedang-Cukup:</b> penguasaan tema eksplanasi terbatas, substansi kurang, pengembangan tema tidak memadai.                                  |
|   | 13-16 | <b>Sangat Kurang:</b> tidak menguasai tema eksplanasi, tidak relevan atau tidak layak dinilai.  |
| <b>Organisasi (Pernyataan umum, deretan penjas, dan</b> | 18-20 | <b>Sangat Baik-Sempurna:</b> gagasan dirangkapkan dengan jelas, padat, tertata dengan baik, memuat struktur eksplanasi secara urut dan logis. |

|                     |       |  |
|---------------------|-------|--|
| <b>interpretasi</b> | 14-17 | <b>Cukup-Baik:</b> kurang terorganisasi tetapi ternyata, pendukung terbatas, struktur eksplanasi kurang urut.                                  |
|                     | 10-13 | <b>Sedang-Cukup:</b> gagasan kacau atau tidak terkait, urutan dan pengembangan kurang jelas  |
|                     | 7-9   | <b>Sangat Kurang:</b> tidak terorganisasi atau tidak layak dinilai.  |
| <b>Kosakata</b>     | 18-20 | <b>Sangat Baik-Sempurna:</b> penguasaan kata canggih, pilihan kata dan ungkapan efektif menguasai pembentukan kata, penggunaan register tepat. |
|                     | 14-17 | <b>Cukup-Baik:</b> penguasaan kata memadai, pilihan, bentuk dan penggunaan kata kadang-kadang  |

|                          |       |   |
|--------------------------|-------|---|
|                          |       | salah, tetapi tidak mengganggu.   |
|                          | 10-13 | <b>Sedang-Cukup:</b> penguasaan kata terbatas, sering terjadi kesalahan bentuk, pilihan, dan penggunaan kosakata ungkapan, makna membingungkan dan tidak jelas.             |
|                          | 7-9   | <b>Sangat Kurang:</b> pengetahuan kosakata, ungkapan, dan pembentukan kata rendah, tidak layak dinilai  |
| <b>Penggunaan Bahasa</b> | 18-20 | <b>Sangat Baik-Sempurna:</b> konstruksi kompleks dan efektif, terdapat hanya sedikit kesalahan penggunaan bahasa, telah banyak menggunakan ciri kebahasaan teks eksplanasi. |
|                          | 14-17 | <b>Cukup-Baik:</b> konstruksi sederhana tetapi efektif, terdapat  |

|                |       |   |
|----------------|-------|---|
|                |       | kesalahan kecil pada konstruksi kompleks, terjadi sejumlah kesalahan penggunaan bahasa, tidak terlal banyak menggunakan ciri kebahasaan teks ekplanasi.                       |
|                | 10-13 | <b>Sedang-Cukup:</b> terjadi banyak kesalahan dalam konstruksi kalimat tunggal kompleks, sedikit menggunakan ciri kebahasaan teks eksplanasi, makna membingungkan atau kabur. |
|                | 7-9   | <b>Sangat kurang:</b> tidak menguasai tata kalimat, terdapat banyak kesalahan, tidak komunikatif, tidak terdapat ciri kebahasaan teks eksplanasi, tidak layak dinilai.        |
| <b>Mekanik</b> | 10    | <b>Sangat Baik-Sempurna:</b> menguasai aturan penulisan,  |

|  |   |  |
|--|---|--|
|  |   | terdapat sedikit kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraph.  |
|  | 6 | <b>Cukup-Baik:</b> kadang-kadang terjadi kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraph, tetapi tidak mengsbaikan makna.                        |
|  | 4 | <b>Sedang-Cukup:</b> sering terjadi kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraph, tulisan tangan tidak jelas, makna membingungkan atau kabur. |
|  | 2 | <b>Sangat kurang:</b> tidak menguasai aturan penulisan, terdapat banyak kesalahan ejaaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan  |

|  |  |  |
|--|--|--|
|  |  | penataan paragraph, tulisan tidak terbaca dan tidak layak dinilai. |
|--|--|--|

Selain rubrik penilaian pada unsur teks eksplanasi, ada skala penilaian teks eksplanasi. Skala penilaian teks eksplanasi adalah jumlah nilai dari setiap unsur pada teks eksplanasi. Berikut tabel skala penilaian teks eksplanasi.

**Tabel 2.2 Skala Penilaian Menulis Teks Eksplanasi**

| No | Hasil yang dicapai Siswa | Kategori    |
|----|--------------------------|-------------|
| 1. | $\leq 59$                | Kurang      |
| 2. | 60-74                    | Cukup       |
| 3. | 75-85                    | Baik        |
| 4. | 86-100                   | Sangat Baik |

Berdasarkan rubrik dan skala tabel di atas, ada beberapa penilaian dalam menilai hasil menulis teks eksplanasi yaitu isi, Organisasi/struktur, kosakata, penggunaan bahasa dan

mekanik. Penilaian isi dengan skor 13-16 di nilai sangat kurang, 17-21 sedang, 22-26 cukup baik, 27-30 sangat baik. Organisasi dengan skor 7-9 sangat kurang, 10-13 sedang, 14-17 cukup dan 18-20 sangat baik. Kosakata dengan skor 7-9 sangat kurang, 10-13 sedang, 14-17 cukup dan 18-20 sangat baik. Penggunaan bahasa dengan skor 7-9 sangat kurang, 14-17 cukup, dan 18-20 sangat baik. Mekanik dengan skor 2 sangat kurang, 4 sedang, 6 cukup dan 10 sangat baik. Dari nilai yang didapat akan dijumlahkan sebagai nilai akhir pada tulisan teks eksplanasi. Nilai kurang dari 59 dinyatakan kurang, 60-70 dinyatakan cukup, nilai 75-85 baik dan nilai 86-100 dinyatakan sangat baik.

## 2. Indikator Pembelajaran Model 3M

Langkah-langkah penggunaan model pembelajaran 3M, yaitu:

a. Tahap Meniru

Pada tahap ini siswa diberikan satu contoh model teks eksplanasi yang dijadikan model. Kemudian siswa mengidentifikasi dan menentukan struktur teks eksplanasi.

b. Tahap Mengolah

Tahap ini siswa mengolah struktur teks eksplanasi menjadi kerangka teks eksplanasi.

c. Tahap Mengembangkan

Tahap mengembangkan adalah tahap dimana siswa mengembangkan kerangka teks eksplanasi menjadi sebuah teks ekspansi yang baru.

## **G. Penelitian Terdahulu**

Penelitian terdahulu pernah dilakukan oleh Ni Made Anggarawati dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Paikem Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks

Eksplanasi”.<sup>39</sup> Persamaannya terletak pada penerapan model belajar untuk kemampuan menulis teks eksplanasi dan perbedaannya penelitian ini menggunakan model pembelajaran Pailkem sedangkan untuk penelitian yang diteliti sekarang menggunakan model pembelajaran 3M.

Peneliti yang kedua dilakukan oleh Putie Mayang Sari yang berjudul “Pengaruh Teknik 3M Terhadap Kemampuan Menulis Teks Berita Oleh Siswa Kelas VIII SMP Budisatrya Medan Tahun Pembelajaran 2015/2016”.<sup>40</sup> Persamaan dari penelitian ini menggunakan teknik 3M dalam pembelajaran menulis. Tetapi perbedaannya yaitu bahan ajarnya yaitu pada penelitian terdahulu ini menggunakan teks berita sedangkan peneliti menggunakan teks eksplanasi.

Penelitian yang ketiga dilakukan oleh Tri Puji Bayu Pamungkas yang berjudul “Pembelajaran Menulis Cerpen

---

<sup>39</sup> Ni Made Anggarawati dkk., “Penerapan Model Pembelajaran Pailkem Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi,” *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Indonesia* Vol. 9 No.1 (Maret 2020) : hal. 1.

<sup>40</sup> Putie Mayang Sari, “Pengaruh Teknik 3M Terhadap Kemampuan Menulis Teks Berita Oleh Siswa Kelas VIII SMP Budisatrya Medan Tahun Pembelajaran 2015/2016,” *Jurnal Sastra*, (Juni 2016): hal. 1.

Dengan Menggunakan Teknik 3M (Meniru, Mengolah, Mengembangkan)”.<sup>41</sup> Persamaannya sama-sama menggunakan teknik 3M (Meniru, Mengolah, dan Mengembangkan) dalam pembelajaran dan perbedaannya hanya menggunakan teks yang berbeda, penelitian Tri Puji Bayu Pamungkan menggunakan cerpen sedangkan peneliti menggunakan teks eksplanasi.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Zukhruf Ambarsari yang berjudul “Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Kompleks Dengan Menggunakan Teknik 3M (Mengamati, Meniru, Mengembangkan) Oleh Siswa Kelas XI SMK Negeri 2 Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018”.<sup>42</sup> Persamaannya yaitu sama-sama menggunakan teks eksplanasi dan menggunakan model pembelajaran 3M. Perbedaannya yaitu pada penelitian terdahulu fokus

---

<sup>41</sup>Tri Puji Bayu Pamungkas, “Pembelajaran Menulis Cerpen Dengan Menggunakan Teknik 3M (Meniru, Mengolah, Mengembangkan),” *Jurnal Diksatrasia*, vol.3 no.2 (Juli 2019) : hal.137.

<sup>42</sup> Zukhruf Ambarsari “Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Kompleks Dengan Menggunakan Teknik 3M (Mengamati, Meniru, Mengembangkan) Oleh Siswa Kelas XI SMK Negeri 2 Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018,” *Jurnal UNIMED*, vol. 7 no. 4 (2018): hal.1.

mengasah kemampuan siswa dalam menulis teks eksplanasi menggunakan teknik 3M, sedangkan pada penelitian ini peneliti lebih memfokuskan untuk menerapkan model pembelajaran 3M dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi.

Penelitian terdahulu selanjutnya oleh Hetilaniar yang berjudul “Kelayakan Modul Pementasan Monolog Metode Role Playing dan Teknik 3M”.<sup>43</sup> Persamaan pada penelitian ini dengan peneliti yaitu menggunakan model pembelajaran 3M. perbedaannya yaitu pada penelitian terdahulu menguji kelayakan modul tetapi pada penelitian ini peneliti melakukan penerapan model pembelajaran 3M.

Penelitian yang terakhir dilakukan oleh Lovera Bani Angie yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Prosedur Menggunakan Teknik 3M Pada Siswa SMPN

---

<sup>43</sup>Hetilaniar dan Murniviyanti, “Kelayakan Modul Pementasan Monolog Metode Role Playing Dan Teknik 3M,” *Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra*, vol.5 no. 1 (Oktober 2021), hal.1.

3 Sungai Betung”.<sup>44</sup> Persamaan pada penelitian ini yaitu menggunakan teknik 3M untuk model pembelajaran yang digunakan. Perbedaannya yaitu peneliti menggunakan media pembelajaran untuk penelitian kali ini yaitu teks eksplanasi.

**Tabel 2.3 Perbedaan dan Persamaan dengan Penelitian Terdahulu**

| No | Nama Peneliti              | Judul Penelitian  | Persamaan  | Perbedaan  |
|----|----------------------------|---|--|--|
| 1. | Ni Made Anggarawati (2020) | Penerapan Model Pembelajaran Paikem Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi. | Persamaan penelitian Ni Made Anggarawati dan penelitian yang dilakukan oleh peneliti | Perbedaan penelitian Ni Made Anggarawati dan penelitian yang dilakukan oleh peneliti |

---

<sup>44</sup> Lovera Bani Angie., “Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Prosedur Menggunakan Teknik 3m Pada Siswa Smpn 3 Sungai Betung,” *Jurnal Bahasa*, vol.6 (2017), hal.1.

|    |                          |  |   |   |
|----|--------------------------|--|---|---|
|    |                          |  | adalah penerapan model belajar untuk kemampuan menulis teks eksplanasi.   | adalah model pembelajaran yang digunakan.   |
| 2. | Putie Mayang Sari (2016) | Pengaruh Teknik 3M Terhadap Kemampuan Menulis Teks Berita Oleh Siswa Kelas VIII SMP Budisatrya Medan Tahun Pembelajaran 2015/2016. | Persamaan penelitian Putie Mayang Sari dan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah menggunakan 3M untuk model pembelajaran | Perbedaan penelitian Putie Mayang Sari dan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah pada penelitian Putie Mayang Sari |

|    |                                |  |   |   |
|----|--------------------------------|--|---|---|
|    |                                |  | yang diamati.   | menggunakan teks berita dan pada penelitian ini peneliti menggunakan teks eksplanasi.   |
| 3. | Tri Puji Bayu Pamungkas (2019) | Pengaruh menulis cerpen dengan menggunakan teknik 3M (Meniru, Mengolah, dan Mengembangkan) | Persamaan penelitian Tri Puji Bayu Pamungkas dan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama menggunakan model | Perbedaan penelitian Tri Puji Bayu Pamungkas dan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah peneliti lebih fokus ke teknik 3M |

|    |                                 |  |  |  |
|----|---------------------------------|--|--|--|
|    |                                 |  | <p>pembelajaran teknik atau strategi 3M (Meniru, Mengolah, dan Mengembangkan).</p>                                     | <p>sedangkan penelitian yang diterdahulu ini fokus ke pengaruh dari menulis cerpen menggunakan teknik 3M.</p>                  |
| 4. | <p>Zukhruf Ambarsari (2018)</p> | <p>Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Kompleks Dengan Menggunakan Teknik 3M (Mengamati, Meniru,</p> | <p>Persamaan penelitian Zukhruf Ambarsari dan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah menggunakan teknik 3M</p> | <p>Perbedaan penelitian Zukhruf Ambarsari dan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah pada penelitian terdahulu ini</p> |

|  |  |  |   |  |
|--|--|--|---|--|
|  |  | <p>Mengembangkan)<br/>Oleh Siswa Kelas<br/>XI SMK Negeri 2<br/>Medan Tahun<br/>Pembelajaran<br/>2017/2018.</p> | <p>dalam menulis<br/>teks eksplanasi.</p> | <p>yaitu<br/>mengasah<br/>kemampuan<br/>siswa dalam<br/>menulis teks<br/>ekplanasi<br/>menggunakan<br/>teknik 3M,<br/>sedangkan<br/>pada penelitian<br/>ini yaitu<br/>menerapkan<br/>teknik 3M<br/>dalam<br/>pembelajaran<br/>menulis teks<br/>eksplanasi.</p> |
|--|--|--|---|--|

|    |                      |   |  |  |
|----|----------------------|---|--|--|
| 5. | Hetilaniar<br>(2021) | Kelayakan Modul<br>Pementasan<br>Monolog Metode<br>Role Playing dan<br>Teknik 3M. | Persamaan<br>penelitian<br>Hetilaniar dan<br>penelitian yang<br>dilakukan oleh<br>peneliti adalah<br>menggunakan<br>model<br>pembelajaran<br>3M dalam<br>penelitian. | Perbedaan<br>penelitian<br>Hetilaniar dan<br>penelitian yang<br>dilakukan oleh<br>peneliti adalah<br>pada penelitian<br>yang dilakukan<br>oleh hetilaniar<br>yaitu menguji<br>kelayakan<br>modul<br>sedangkan<br>penelitian yang<br>dilakukan oleh<br>peneliti yaitu<br>penerapan<br>model |
|----|----------------------|---|--|--|

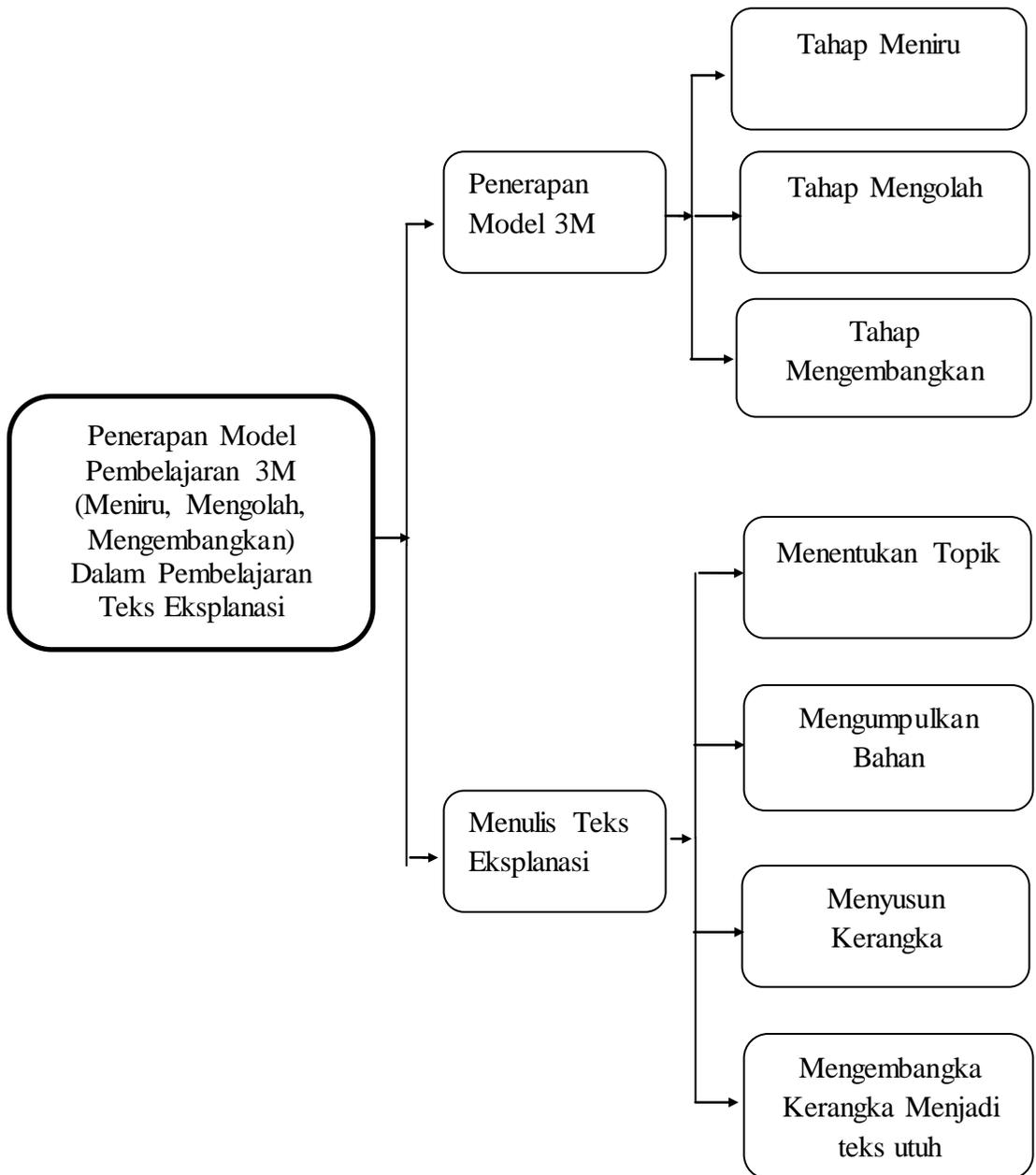
|    |                             |   |   |  |
|----|-----------------------------|---|---|--|
|    |                             |   |   | pembelajaran.  |
| 6. | Lovera Bani<br>Angie (2017) | Peningkatan<br>Kemampuan<br>Menulis Teks<br>Prosedur<br>Menggunakan<br>Teknik 3M Pada<br>Siswa SMPN 3<br>Sungai Betung. | Persamaan<br>penelitian<br>Lovera Bani<br>Angie dan<br>penelitian yang<br>dilakukan oleh<br>peneliti adalah<br>menggunakan<br>teknik 3M untuk<br>model<br>pembelajaran<br>yang digunakan. | Perbedaan<br>penelitian<br>Lovera Bani<br>Angie dan<br>penelitian yang<br>dilakukan oleh<br>peneliti adalah<br>peneliti<br>menggunakan<br>media<br>pembelajaran<br>untuk<br>penelitian kali<br>ini yaitu teks<br>eksplanasi. |

## **H. Kerangka Berpikir**

Menulis teks eksplanasi merupakan suatu kegiatan menyampaikan peristiwa yang berisi bagaimana suatu peristiwa bisa terjadi yang di muat dalam sebuah teks. Dalam menulis teks eksplanasi ada beberapa struktur yang harus diperhatikan diantaranya pernyataan umum (pembukaan), deretan penjelas (isi) dan interpretasi (kesimpulan). Dalam menulis teks eksplanasi kebanyakan orang menulis tanpa memperhatikan langkah-langkah dalam menulis teks eksplanasi terkhusus siswa sekolah menengah pertama. Padahal, menulis teks eksplanasi harus memperhatikan unsur-unsur teks eksplanasi dan langkah-langkah menulis teks eksplanasi.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, peneliti menggunakan model 3M dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi. Kemudian peneliti yakin bahwa penerapan menggunakan model 3M dalam pembelajaran menulis teks

eksplanasi mempermudah siswa menguasai kompetensi menulis teks eksplanasi.



Bagan 2.1 Kerangka Berpikir

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan *makna* daripada *generalisasi*. Penelitian ini bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa khusus yang pada suatu konteks khusus yang alami serta dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. Dalam penelitian

kualitatif 3M dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII SMPIT IQRA' Kota Bengkulu dianalisis dalam bentuk kata-kata. Jenis penelitian ini akan digunakan untuk mendapat gambaran tentang pembelajaran 3M (Meniru, Mengolah, dan Mengembangkan) dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi pada siswa.<sup>45</sup>

## **B. Tempat dan Waktu**

Tempat atau lokasi merupakan sumber data yang dapat digunakan dalam penelitian. Informasi tentang keadaan suatu lokasi acara atau kegiatan dapat digali melalui lokasi dan lingkungannya. Dari lokasi atau lokasi acara dapat ditarik kesimpulan penting mengenai masalah penelitian. Penelitian ini dilakukan di SMPIT IQRA' Kota Bengkulu terletak di Jalan Bali No. 76 D, Kampung Bali Kecamatan Teluk Sagara, Kota Bengkulu.<sup>46</sup> Waktu penelitian dilakukan di

---

<sup>45</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta. CV, 2017), hal.9.

<sup>46</sup>Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan Bahasa* (Surakarta : Farida, 2014), hal. 112.

SMPIT IQRA' Kota Bengkulu selama satu bulan dari tanggal 22 Februari sampai 08 April 2022.

### **C . Sumber Data**

Sumber data penelitian kualitatif adalah tampilan yang berupa kata-kata lisan atau tertulis yang dicermati oleh peneliti, dan benda-benda yang diamati sampai detailnya agar dapat di tanggap makna yang tersirat dalam dokumen atau bendanya.<sup>47</sup> Sumber data terbagi menjadi dua macam yaitu sumber data primer dan sumber data skunder.

#### **1. Sumber Data Primer**

Sumber data primer adalah sumber data yang memuat data utama yakni data yang diperoleh secara langsung dilapangan, misalnya narasumber atau informan.

#### **2. Sumber Data Sekunder**

Sumber data sekunder merupakan sumber data tambahan yang diambil tidak secara langsung di lapangan, melainkan dari sumber yang sudah dibuat

---

<sup>47</sup> Sandu Siyoto dan Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Publishing, 2015), hal. 23.

oleh orang lain, misalnya dokumen, foto, buku, dan statistik. Sumber data sekunder dapat digunakan dalam penelitian, dalam fungsinya sebagai sumber data pelengkap.<sup>48</sup> Pada penelitian ini peneliti menggunakan sumber data primer yaitu Ibu Astuti sebagai guru mata pelajaran Bahasa Indonesia dikelas VIII.

#### **D. Subjek dan Informan**

Subjek penelitian berkaitan erat dengan dimana sumber data diperoleh. Sesuatu yang dalam dirinya melekat masalah yang ingin diteliti dan menjadi tempat diperolehnya data dalam penelitian akan menjadi subjek penelitian.<sup>49</sup> Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII J SMPIT IQRA' Kota Bengkulu.

Tahap menentukan informan sangat penting karena kunci dari keberhasilan penelitian kualitatif adalah kecermatan memilih informan yang tepat, mampu menjawab

---

<sup>48</sup>Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan Bahasa* (Surakarta : Farida, 2014), hal. 113.

<sup>49</sup> Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), hal. 61.

pertanyaan-pertanyaan yang diajukan peneliti dan bersedia berpartisipasi untuk diwawancarai.<sup>50</sup> Informan dalam penelitian ini adalah Ibu Astuti sebagai guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII J SMPIT IQRA' Kota Bengkulu.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka penelitian tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang telah ditetapkan sebelumnya.<sup>51</sup> Teknik pengumpulan yang digunakan dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

#### **1. Observasi**

Observasi dalam sebuah penelitian diartikan sebagai pemusatan perhatian terhadap suatu objek

---

<sup>50</sup> Julianty Pradono dkk. *Panduan penelitian dan Pelaporan Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Lembaga Penerbit Badan penelitian dan Pengembangan Kesehatan (LPB), 2018), hal. 39.

<sup>51</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta. CV, 2017), hal. 224-225.

dengan melibatkan seluruh indra untuk mendapatkan data. Observasi merupakan pengamatan langsung dengan menggunakan penglihatan, penciuman, pendengaran, perabaan, atau kalau perlu dengan pengecapan. Instrumen yang digunakan dalam observasi dapat berupa pedoman pengamatan, tes, kuesioner, rekaman gambar, dan rekaman suara. Menurut peranan observer, dibagi menjadi observasi partisipan dan non partisipan. Pada beberapa pengamatan juga dikenalkan kombinasi dari peran observer, yaitu pengamat sebagai partisipan (*observer as participant*), partisipan sebagai pengamat (*participant as observation*).<sup>52</sup> Pada penelitian ini, peneliti melakukan observasi di SMPIT IQRA' Kota Bengkulu pada tanggal 23 November 2021. Pada observasi ini peneliti mengamati proses pembelajaran siswa kelas VIII pada saat proses belajar berlangsung.

---

<sup>52</sup>Thalha, "Instrumen Pengumpulan Data (Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Sorong), 2019, hal 10-11.

Jenis observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi nonpartisipan, yang berarti peneliti hanya sebagai pengamat yang tidak terlihat dalam proses kegiatan yang diamati. Adapun fokus peneliti adalah mengenai "*Penerapan Model Pembelajaran 3M (Meniru, Mengolah, Mengembangkan) Dalam Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VIII Di SMPIT IQRA' Kota Bengkulu*".

## 2. Wawancara

Suatu bentuk dialog yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh informasi dari responden dinamakan interview. Instrumennya dinamakan pedoman wawancara atau interview guide. Penelitian kualitatif umumnya menggunakan wawancara tidak berstruktur atau semi berstruktur :

- a. Wawancara tidak berstruktur, tidak berstandar, informal, atau berfokus dimulai dari pertanyaan umum dalam area yang luas pada

penelitian. Wawancara ini biasanya diikuti oleh suatu kata kunci, agenda atau daftar topik yang akan mencakup dalam wawancara. Namun tidak ada pertanyaan yang ditetapkan sebelumnya kecuali dalam wawancara yang awal sekali.

- b. Wawancara semi berstruktur, wawancara ini dimulai dari isu yang mencakup dalam pedoman wawancara. Pedoman wawancara bukanlah jadwal seperti dalam penelitian kuantitatif. Sekuensi pertanyaan tidaklah sama pada tiap partisipan bergantung pada proses wawancara dan jawaban tiap individu. Namun pedoman wawancara menjamin peneliti dapat mengumpulkan jenis data yang sama dari partisipan.

Instrumen wawancara digunakan dalam penelitian kualitatif karena dapat mengungkap

informasi lintas waktu, yaitu berkaitan dengan dengan masa lampau, masa sekarang, dan masa yang akan datang. Dan data yang dihasilkan dari wawancara bersifat terbuka, menyeluruh, dan tidak terbatas, sehingga mampu membentuk informasi yang utuh dan menyeluruh dalam mengungkap penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini menggunakan wawancara semi terstruktur karena pedoman wawancara sudah disiapkan sebelumnya. Pada penelitian ini, peneliti mewawancarai Ibu Astuti sebagai guru Bahasa Indonesia kelas VIII SMPIT IQRA' Kota Bengkulu.

### 3. Dokumentasi

Merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi yang digunakan peneliti ialah berupa file gambar /foto. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari

seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan dan biografi, dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni berupa gambar lukisan, patung, film dan sebagainya. Studi dokumentasi merupakan pelengkap.

#### **F. Teknik Keabsahan Data**

Keabsahan data merupakan topik yang sangat krusial untuk tetap diperbincangkan. Teknik ini dilakukan dengan uji kreadibilitas, keteralihan, kebergantungan, dan kepastian. Ada perbedaan yang mendasar mengenai validitas dan realibilitasnya dalam metode penelitian.<sup>53</sup>

Dalam menguji keabsahan data peneliti menggunakan teknik triangulasi, yaitu pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut,

---

<sup>53</sup>Helaluddin dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif* (Makassar : Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019), hal.130.

dan teknik triangulasi yang paling banyak digunakan adalah dengan pemeriksaan melalui sumber yang lainnya. Triangulasi dalam pengujian kredilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.<sup>54</sup>

#### 1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

#### 2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

---

<sup>54</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta. CV, 2017), hal. 273.

### 3. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel.<sup>55</sup> Pada penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi waktu karena triangulasi waktu dilakukan pada waktu atau kesempatan lain yang berbeda.

### **G. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses sistematis mempelajari dan menyusun data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan dan dokumen, mengorganisasikan data ke dalam kategori, menggambarannya dalam unit-unit, mensintesiskannya, menyusunnya menjadi model, memilih mana yang penting dan mana yang akan

---

<sup>55</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta. CV, 2017), hal. 274.

dipelajari dan berisi kesimpulan sehingga dapat dengan mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.<sup>56</sup>

Dalam melakukan sebuah penelitian, maka peneliti harus melalui tiga tahapan terlebih dahulu. Tiga tahapan tersebut yaitu, tahap pra penelitian, pelaksanaan, analisis dan simpulan.

#### 1. Pra Penelitian

Tahap pra penelitian adalah tahap dimana rancangan dan segala sesuatu yang harus dilakukan sebelum melakukan penelitian. Berikut beberapa yang persiapan yang harus disiapkan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- a. Materi teks eskplanasi
- b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- c. Dua buah teks eksplanasi
- d. Lembar daftar nilai

---

<sup>56</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta. CV, 2017), hal. 244.

## 2. Pelaksanaan

Pada saat segala sesuatu sudah dipersiapkan selanjutnya tahap pelaksanaan, pada tahap ini peneliti sudah terjun kelapangan untuk melakukan penelitian dan melakukan penerapan model pembelajaran 3M.

## 3. Analisis data

Pada tahap ini, peneliti menganalisis data dan mengolah data yang sudah didapatkan dari beberapa tahapan diatas. Pada tahap analisis data penelitian ini, peneliti menganalisis dan mengolah data mulai dari penerapan model pembelajaran 3M dan keterampilan menulis siswa menjadi bentuk dokumentasi dan catatan.

Analisis data dibagi dalam tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan. Ketiga alur tersebut adalah (1) reduksi data (data reduction); (2) penyajian data (data display); dan (3) penarikan simpulan.

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data adalah bagian dari analisis yang menyaring, mengkategorikan, mengarahkan, menghilangkan data yang tidak perlu, dan mengatur data sedemikian rupa sehingga kesimpulan dapat ditarik dan diverifikasi. Dengan minimisasi data, data kualitatif dapat disederhanakan dan diubah dalam berbagai cara melalui pemilihan yang cermat. Melalui ringkasan atau deskripsi singkat, kategorikan dalam skema yang lebih besar, dan seterusnya.

b. *Display Data* (Penyajian Data)

Penyajian yang dimaksud oleh Miles dan Huberman adalah kumpulan informasi terstruktur yang memberikan kesempatan untuk menarik kesimpulan dan mengambil tindakan. Penyajian data kualitatif yang

paling umum digunakan di masa lalu adalah dalam bentuk teks naratif. Teks tersebar, sedikit demi sedikit bukannya simultan, tidak terstruktur dengan baik dan berlebihan. Dalam kondisi seperti itu, peneliti menjadi rentan terhadap kesalahan atau bertindak sembrono dan sembrono, menarik kesimpulan sepihak, terisolasi, dan tidak berdasar. Manusia tidak mampu menangani sejumlah besar informasi; Bias kognitifnya adalah menyederhanakan informasi yang kompleks menjadi bentuk atau konfigurasi yang sederhana dan selektif yang mudah dipahami.

c. *Conclusion Drawing/Verification*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah menarik kesimpulan dan memverifikasi.

Kesimpulan awal masih tentatif dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti yang kuat untuk mendukung pengumpulan data tahap berikutnya. Namun, jika kesimpulan yang ditarik pada tahap awal didukung oleh bukti yang valid dan konsisten ketika peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, kesimpulan yang disempurnakan adalah kesimpulan yang valid. Kesimpulan adalah substansi hasil penelitian yang menggambarkan pendapat terkini berdasarkan uraian atau keputusan sebelumnya yang diperoleh atas dasar metode berpikir induktif atau deduktif. Kesimpulan yang ditarik harus konsisten dengan objek penelitian, tujuan penelitian dan hasil penelitian yang dijelaskan dan

dibahas. Ingatlah bahwa kesimpulan penelitian bukanlah ringkasan penelitian.<sup>57</sup>

#### 4. Simpulan

Tahap simpulan adalah tahap terakhir, pada tahap ini data yang sudah dikumpulkan akan disimpulkan sesuai tujuan penelitian. Pada penelitian ini, peneliti menyimpulkan data mulai dari penerapan model pembelajaran 3M dan keterampilan menulis siswa.

---

<sup>57</sup> Hardiani dkk., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta : CV. Pustaka Ilmu, 2020), hal. 163-172.

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Temuan Penelitian**

1. Sejarah Berdirinya SMPIT IQRA' Kota Bengkulu  
Pendirian SMPIT IQRA' Kota Bengkulu digagas oleh Yayasan Al-FIDA' yang memang sudah lama berkecimpung dalam dunia pendidikan. Pada awal tahun ajaran 2005/2006 SDIT IQRA' Kota Bengkulu yang juga berada dibawah yayasan ini sudah meluluskan siswanya, menanggapi keinginan yang besar dari orang tua wali murid yang ingin melanjutkan pendidikan anaknya pada pendidikan yang sama, maka diawal tahun 2005 pihak yayasan mulai mengarap konsep-konsep penddidikan islam pada tingkat SMP yang notabnya di kota bengkulu belum ada sama sekali SMP yang memiliki konsep sekolah Islam yang dan berkualitas, baik dari sisi pembinaan wawasan keilmuan maupun pembinaan

mental, moral dan agamanya. Berangkat dari kondisi tersebut maka pihak yayasan bersepakat untuk mendirikan sekolah lanjutan pada jenjang SMP, yang akhirnya diberi nama SMP Islam Terpadu Iqra'. Belajar dari beberapa sekolah yang menggunakan konsep Sekolah Islam Terpadu yang telah lebih dahulu tumbuh di Jakarta, Bandung dan sekitarnya, lengkap dengan kurang dan lebihnya, yayasan dan beberapa orang yang ditunjuk untuk mengagas sekolah tersebut.<sup>58</sup>

## 2. Identitas Sekolah

Nama Sekolah : SMPIT IQRA' Kota Bengkulu

NPSN : 10702520

NSS : 202266004014

Status : Terakreditasi A

Provinsi : Bengkulu

Otonomi Daerah : Kota Bengkulu

---

<sup>58</sup> Data kearsipan SMPIT IQRA' Kota Bengkulu

Kecamatan : Teluk Sagara

Kelurahan : kampung Bali

Status Sekolah : Swasta

Alamat : Jalan MT. Haryono No. 290

Kode Pos : 38119

Tahun Berdiri : 2005

3. Visi Misi SMPIT IQRA' Kota Bengkulu

a. Visi Pendidikan dari SMPIT IQRA' Kota Bengkulu adalah

**"Menghasilkan Generasi Unggul, Islami dan Mandiri"**

Artinya, SMPIT IQRA' berupaya untuk menjadikan hasil didikanya menjadi anak yang memiliki keunggulan secara akademik dan non akademik, memiliki kepribadian Islami yang selalu diamalkan dalam setiap aspek kehidupan, kemudian mampu untuk mandiri dalam mengatasi permasalahan-permasalahan kehidupan, sebagai

wujud pengamalan QS Ar-Ruum : 30 yaitu mengarahkan kepada agama yang lurus (Islam) dan membinanya menjadi insan yang memiliki prestasi tinggi, dewasa dan mandiri berdasarkan keunggulan SDM, sistem pendidikan dan manajemen yang berkualitas demi untuk menuju kesempurnaan yang mulia di sisi Allah dan di sisi manusia.

b. Misi Pendidikan dari SMPIT IQRA' Kota Bengkulu adalah

Sebagai penjabaran dari visi di atas, di wujudkanlah sebuah misi pendidikan di SMPIT IQRA' Kota Bengkulu yaitu;

- 1) Menetapkan standar Quality Assurance
- 2) Menciptakan suasana KBM yang kondusif
- 3) Mewujudkan sekolah yang memiliki budaya kompetitif dibidang akademik maupun non akademik

- 4) Mengoptimalkan kegiatan ke-Islaman dalam amalan praktis
  - 5) Membekali peserta didik dengan life skill untuk bisa hidup mandiri.
4. Tujuan SMPIT IQRA' Kota Bengkulu
- a. Menjadi lembaga pendidikan yang berkualitas
  - b. Memiliki konsep dan oprasional pendidikan yang jelas dan berkualitas
  - c. Memperoleh lulusan 100% dengan nilai rata-rata ujian Nasional 8
  - d. Memenangkan setiap lomba akademik/non akademik minimal rengking 3 besar
  - e. Memiliki sumber daya pengelola yang berkualitas dari segi kompetensi akademik, aqidah dan akhlak
  - f. Meluluskan peserta didik yang memenuhi standar Quality Assurance

## 5. Quality Assurance SMPIT IQRA' Kota Bengkulu

adalah

- a. Mendirikan sholat dan ibadah lainnya dengan penuh kesadaran.
- b. Hafal Al-Qur'an dengan tahsinnya minimal 2 juz.
- c. Hafal 40 Hadist Arba'in dan doa Ma'tsurat.
- d. Mampu berkomunikasi bahasa arab dasar.
- e. Berakhlak Islami.
- f. Senang dan terampil dalam belajar.
- g. Mampu menguasai konsep dasar mata pembelajaran.
- h. Mampu berkomunikasi bahasa inggris dasar.
- i. Bersih, sehat, rapi, dan disiplin.
- j. Mampu mengoperasikan komputer dasar.<sup>59</sup>

---

<sup>59</sup> Data kearsipan SMPIT IQRA' Kota Bengkulu

## 6. Data Siswa

**Tabel 4.1 Data Jumlah Siswa SMPIT IQ'RA****Kota Bengkulu**

| Tahun<br>Ajaran | Kelas 7     |        | Kelas 8 |        | Kelas 9 |        |
|-----------------|-------------|--------|---------|--------|---------|--------|
|                 | Siswa       | Rombel | Siswa   | Rombel | Siswa   | Rombel |
| 2021/20<br>22   | 252         | 10     | 290     | 10     | 252     | 8      |
| Jumlah          | Kelas 7+8+9 |        |         |        | 794     | 28     |

## 7. Data Guru

**Tabel 4.2 Data Guru SMPIT IQRA' Kota****Bengkulu**

| Guru atau staf               | Jumlah   |
|------------------------------|----------|
| Guru tetap (SMP/Yayasan)     | 54 orang |
| Guru tidak tetap/ Guru bantu | 2 orang  |
| Guru pns dipekerjakan (DPK)  | 0 orang  |
| Staf Tata Usaha              | 6 orang  |

|                 |         |
|-----------------|---------|
| Security        | 2 orang |
| Kebersihan      | 4 orang |
| Penjaga sekolah | 1 orang |

## 8. Data Ruangan

**Tabel 4.3 Data Ruangan SMPIT IQ'RA Kota Bengkulu**

| Jenis Ruangan                     | Jumlah | Ukuran (m <sup>2</sup> ) |
|-----------------------------------|--------|--------------------------|
| Ruang Perpustakaan                | 1      | 7×8 m <sup>2</sup>       |
| Ruang Laboratorium IPA            | 1      | 7×8 m <sup>2</sup>       |
| Ruang Laboratorium Bahasa         | -      | -                        |
| Ruang Multimedia dan LAB komputer | 1      | 7×8 m <sup>2</sup>       |
| Ruang Kepala Sekolah              | 1      | 4×7 m <sup>2</sup>       |
| LAB komputer                      | 2      | 7×8 m <sup>2</sup>       |
| Ruang Guru                        | 1      | 6×6 m <sup>2</sup>       |
| Ruang TU                          | 1      | 4×5 m <sup>2</sup>       |

|                      |   |                    |
|----------------------|---|--------------------|
| Ruang Kepala Sekolah | 1 | 2×5 m <sup>2</sup> |
| Ruang UKS            | 1 | 6×7 m <sup>2</sup> |

## **B. Temuan Khusus Penelitian**

Berdasarkan hasil temuan penelitian yang telah dilakukan di SMPIT IQRA' Kota Bengkulu di kelas VIII J didapatkan data bahwa siswa kelas VIII J terdiri dari 29 siswa yang semuanya adalah perempuan dan didapatkan data bahwa siswa kelas VIII belum mampu menulis teks eksplanasi dengan baik karena siswa masih kesulitan dalam merangkai kata, untuk pemahaman materi teks eksplanasi siswa sudah mampu memahami materi teks eksplanasi dengan baik. Seperti halnya yang diungkapkan Ibu Astuti sebagai guru mata pelajaran Bahasa Indonesia dikelas VIII J.

*“Materi teks eksplanasi ini mempelajari tentang teks yang berisi proses bagaimana dan mengapa suatu peristiwa bisa terjadi baik itu peristiwa alam, sosial, budaya dan*

*lain sebagainya. Dalam pembelajaran ini mereka mempelajari bagaimana sesuatu itu bisa terjadi, apa sebabnya dan bagaimana prosesnya, misalnya banjir, dari peristiwa tersebut mereka belajar tentang mengapa bisa terjadi, kemudian bagaimana bisa terjadi. Kalau dilihat dari ruang lingkup materinya bagi sebagian besar siswa relative mudah, muatan teksitu akan mudah dipahami siswa karena bicara tentang sesuatu yang terjadi disekitar lingkungan mereka dan bisa mereka di tv dan internet, kemudian mereka bisa belajar tentang bagaimana sesuatu itu bisa terjadi, apa sebabnya dan bagaimana dampaknya. Biasanya kesulitan siswa itupada umumnya terkait dengan struktur dan kaidah kebahasaan. Berikutnya untuk menulis sebagian siswa mengalami kesulitan menulis teks eksplanasi kerena merangkai kata, merangkai kalimat dan sebagainya.”<sup>60</sup>*

---

<sup>60</sup>Wawancara, pada Tanggal 23 November 2021, Pukul 09.00

## **1. Penerapan Model Pembelajaran 3M (Meniru, Mengolah, Mengembangkan) dalam Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi**

Penerapan Model pembelajaran 3M adalah model pembelajaran dengan konsep meniru, mengolah dan mengembangkan suatu teks atau karya yang sudah. Pada penelitian ini, guru membutuhkan dua pertemuan pelajaran, pada pertemuan pertama guru menjelaskan materi teks eksplanasi baik dari pengertian, struktur, kaidah kebahasaan, ciri-ciri dan contoh teks eksplanasi. Pada pertemuan kedua guru masuk pada penerapan model pembelajaran 3M. Berikut adalah pertemuan pertama.

### **a. Pertemuan Pertama**

Pertemuan pertama pada penelitian ini adalah guru menjelaskan materi teks eskplanasi, sebelum masuk pada penerapan model pembelajaran 3M. Kegiatan pembelajaran pada pertemuan pertama dimulai

dengan guru membuka dengan memimpin doa, selanjutnya guru mengecek kehadiran siswa dan mengondisikan kelas agar kondusif dan menciptakan suasana belajar. setelah itu guru menjelaskan materi teks eksplanasi mulai dari pengertian, struktur, kaidah kebahasaan dan ciri-ciri teks eksplanasi. Pada saat menjelaskan materi siswa mudah memahami materi karena teks eksplanasi adalah teks yang berisi tentang sebab akibat terjadinya peristiwa. Langkah selanjutnya guru memberikan satu contoh model teks eksplanasi kepada siswa, guru mengarahkan siswa membaca dan memahami contoh teks eksplanasi yang sudah guru berikan, selanjutnya guru bersama siswa mengidentifikasi dan menentukan struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi dari contoh teks eksplanasi yang sudah diberikan. Contoh teks eksplanasi diberikan untuk menambah pemahama

siswa terhadap materi teks eksplanasi. Pada saat memahami dan menentukan struktur teks eksplanasi siswa mudah memahami karena struktur teks eksplanasi memiliki tiga struktur yaitu pernyataan umum (pembukaan), deretan penjelas (isi) dan interpretasi (kesimpulan). Pembukaan pada teks eksplanasi pada umumnya terletak diawal paragraf, deretan penjelas biasanya memuat penyebab terjadinya peristiwa dan interpretasi berisi kesimpulan dari isi teks eksplanasi sehingga siswa mudah memahami. Setelah itu guru memberikan sesi tanya jawab terkait materi yang dipelajari guna mengetahui kesulitan siswa dan pemahaman siswa. Terakhir guru menutup pembelajaran dengan memberikan motivasi kepada siswa.

## b. Pertemuan Kedua

Pada pertemuan kedua guru masuk pada penerapan model pembelajaran 3M. Berikut tahapan dalam model pembelajaran 3M adalah sebagai berikut.

### 1) Tahap Meniru

Tahap meniru adalah tahap dimana siswa diberikan satu contoh teks eksplanasi yang akan siswa pahami dan menentukan struktur teks eksplanasi. Langkah-langkah tahap meniru adalah sebagai berikut:

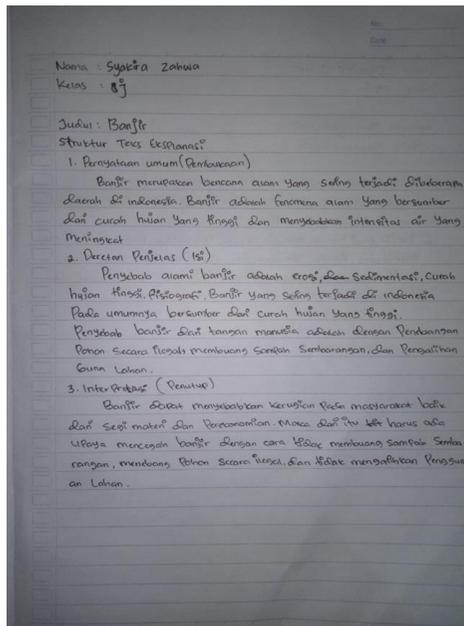
- a) Langkah pertama, guru membuka pembelajaran bersama siswa dengan berdoa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mengecek kehadiran siswa, selanjutnya guru mengondisikan kelas guna menciptakan kondisi kelas yang kondusif

dan menciptakan suasana belajar yang nyaman.

- b) Langkah kedua, guru memberikan satu contoh teks eksplanasi yang dekat dengan dunia mereka guna memudahkan siswa memahami contoh teks eksplanasi. Dalam proses belajar guru di tuntut untuk membuat suatu materi pelajaran menjadi mudah untuk siswa pahami.
- c) Langkah ketiga, guru mengarahkan siswa untuk membaca dan memahami contoh teks eksplanasi yang telah diberikan. Pada saat membaca siswa terlihat antusias membaca dan memahami contoh teks eksplanasi.
- d) Langkah keempat, guru mengarahkan siswa untuk mengidentifikasi dan menentukan struktur teks eksplanasi berdasarkan contoh yang telah diberikan. Pada saat menentukan

struktur teks eksplanasi siswa terlihat mudah dalam menentukan struktur teks eksplanasi hanya ada beberapa siswa yang bertanya tentang struktur teks eksplanasi. Struktur teks eksplanasi meliputi pernyataan umum (pembukaan), deretan penjelas (isi) dan interpretasi (penutup). Pada saat siswa menentukan struktur teks eksplanasi, guru membantu siswa yang kesulitan dalam menentukan struktur teks eksplanasi.

- e) Langkah kelima, guru memastikan siswa sudah menentukan teks eksplanasi sesuai contoh teks eksplanasi yang diberikan.

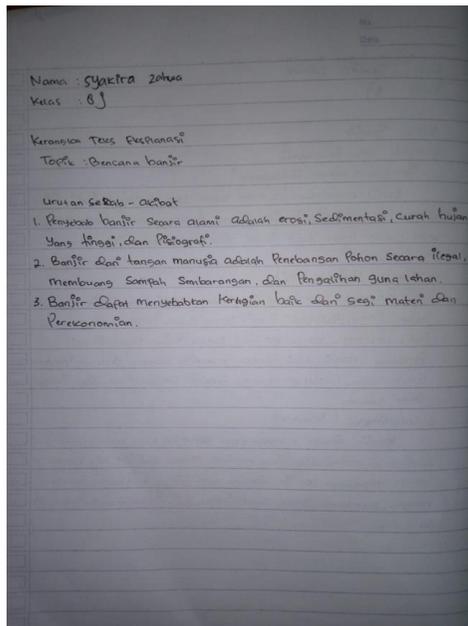


#### 4.1 Struktur teks eksplanasi

#### 2) Tahap Mengolah

Tahap mengolah dilakukan pada saat tahap meniru telah dilaksanakan. Tahap mengolah adalah tahap mengolah hasil struktur teks eksplanasi menjadi kerangka teks eksplanasi. Berikut adalah langkah-langkah pada tahap mengolah adalah sebagai berikut:

- a) Langkah pertama, guru mengarahkan siswa untuk mengolah atau membuat struktur teks eksplanasi yang telah mereka tentukan menjadi kerangka teks eksplanasi. Pada tahap ini ada beberapa siswa yang bertanya tentang kerangka teks eksplanasi, lalu guru membantu menjelaskan kembali tentang kerangka teks eksplanasi.
- b) Langkah kedua, guru kembali mengamati dan membantu siswa yang kesulitan dalam mengolah struktur teks eksplanasi menjadi kerangka teks eksplanasi.



Gambar 4.2 Kerangka teks eksplanasi

### 3) Tahap Mengembangkan

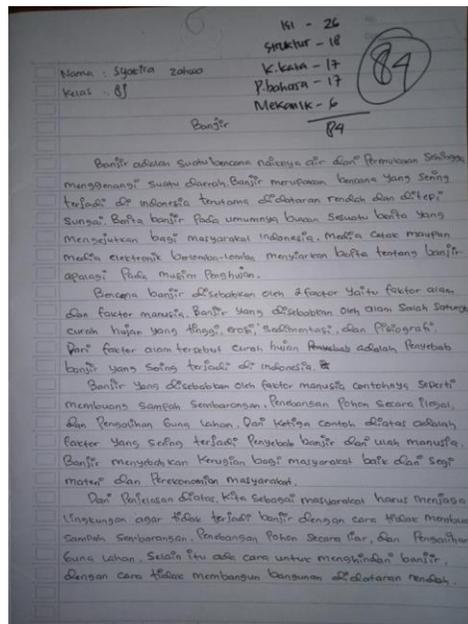
Tahap mengembangkan dilakukan pada saat tahap mengolah telah dilakukan. Tahap mengembangkan adalah tahap mengembangkan kerangka teks eksplanasi menjadi suatu teks eksplanasi menjadi yang baru. Berikut beberapa

langkah tahap mengembangkan adalah sebagai berikut:

- a) Langkah pertama, guru mengarahkan siswa untuk mengembangkan kerangka teks eksplanasi menjadi teks eksplanasi yang baru. Dalam mengembangkan kerangka menjadi teks eksplanasi yang baru siswa kesulitan karena tahap ini siswa mulai menulis berdasarkan kerangka yang telah mereka tentukan. Tahap mengembangkan adalah tahap dimana siswa dituntut kreatif dan mengembangkan ide pada masing-masing siswa.
- b) Langkah kedua, guru mengamati dan memberikan motivasi guna membantu mengembangkan ide siswa.
- c) Langkah ketiga, setelah siswa sudah selesai mengembangkan kerangka teks eksplanasi

menjadi teks eksplanasi yang baru, guru mengumpulkan hasil kerja siswa.

- d) Langkah terakhir, guru memberikan motivasi kepada siswa guna memberikan semangat belajar sekaligus mengakhiri pembelajaran.



Gambar 4.3 Teks eksplanasi utuh

## **2. Hasil Menulis Teks Eksplanasi**

Berdasarkan hasil temuan penelitian yang telah dilakukan di SMPIT IQRA' Kota Bengkulu di kelas VIII J didapatkan data bahwa kemampuan menulis teks eksplanasi siswa masih sangat sederhana, dikarenakan siswa masih kesulitan dalam merangkai kata. Menulis merupakan suatu kegiatan intraksi penutur dan mitra tutur yang memerlukan wadah tanpa bertemu langsung. Dalam menyusun teks eksplanasi, menulis sangat penting untuk menghasilkan tulisan yang menarik untuk pembaca. Sebelum menulis teks eksplanasi ada beberapa langkah saat menulis yang harus dipahami yaitu menentukan topik atau tema teks eksplanasi, mengumpulkan bahan, menyusun kerangka karangan dan mengembangkan kerangka karangan menjadi sebuah teks eksplanasi yang utuh. Dalam hasil tulisan teks eksplanasi ada penilaian dari setiap unsur, unsur yang dinilai adalah isi, organisasi/struktur,

kosakata, penggunaan bahasa dan mekanik. Berikut adalah tabel penilaian hasil menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII J SMPIT IQRA' Kota Bengkulu sebagai berikut:

**Tabel 4.4 Rubrik Penilaian Menulis Teks Eksplanasi**

| No  | Nama                       | Skor |    |    |    |   | Nilai/<br>Jumlah |
|-----|----------------------------|------|----|----|----|---|------------------|
|     |                            | A    | B  | C  | D  | E |                  |
| 1.  | Adinda Lutfia Zahra        | 22   | 17 | 15 | 15 | 6 | 75               |
| 2.  | Aisyah Muyassarah          | 22   | 17 | 14 | 16 | 6 | 75               |
| 3.  | Amelinda Maharani          | 20   | 15 | 14 | 14 | 6 | 69               |
| 4.  | Amanda Khairunisyah        | 19   | 15 | 13 | 14 | 6 | 64               |
| 5.  | Anisa Rahmadani            | 20   | 15 | 15 | 13 | 6 | 69               |
| 6.  | Azizah Ghina Syakira Rizal | 20   | 14 | 15 | 15 | 6 | 70               |
| 7.  | Ceysah Fadiah Syaputri     | 22   | 16 | 16 | 15 | 6 | 77               |
| 8.  | Chalisa Nuravida Sudarta   | 22   | 15 | 15 | 15 | 6 | 73               |
| 9.  | Chelsea Bunga Okta Riyani  | 25   | 17 | 17 | 15 | 6 | 80               |
| 10. | Cyntia Chiara Alyssa       | 21   | 15 | 17 | 15 | 6 | 74               |

|     |                         |    |    |    |    |   |    |
|-----|-------------------------|----|----|----|----|---|----|
| 11. | Emelia Hairunnisyah     | 20 | 15 | 15 | 14 | 6 | 70 |
| 12. | Fathi Zhalfa Innaya     | 24 | 15 | 16 | 17 | 6 | 78 |
| 13. | Fitri NovitanWulandari  | 17 | 13 | 14 | 14 | 6 | 64 |
| 14. | Florentcia Arvika Putri | 21 | 15 | 15 | 15 | 6 | 73 |
| 15. | Haniyah Tsabitah        | 20 | 15 | 15 | 15 | 6 | 70 |
| 16. | Indira Rumaisha         | 21 | 15 | 14 | 14 | 6 | 70 |
| 17. | Nabila Athaya           | 21 | 16 | 16 | 15 | 6 | 74 |
| 18. | Nabila Syakela          | 20 | 15 | 15 | 14 | 6 | 70 |
| 19. | Nadiyah Nur Safiyah     | 20 | 15 | 15 | 14 | 6 | 70 |
| 20. | Nazwa Janeta Laksono    | 21 | 16 | 16 | 15 | 6 | 74 |
| 21. | Raisa Afra              | 22 | 17 | 17 | 18 | 6 | 80 |
| 22. | Raisa Destriana         | 21 | 15 | 17 | 15 | 6 | 74 |
| 23. | Rindu Justisia          | 20 | 15 | 14 | 14 | 6 | 69 |
| 24. | Salsabilah Amalia       | 20 | 15 | 15 | 13 | 6 | 69 |
| 25. | Syafira Nailatul Aqila  | 20 | 15 | 15 | 17 | 6 | 73 |
| 26. | Syakira Zahwa           | 26 | 18 | 17 | 17 | 6 | 84 |
| 27. | Syifa Trisa Putri       | 26 | 17 | 15 | 14 | 6 | 78 |

|     |                       |    |    |    |    |   |    |
|-----|-----------------------|----|----|----|----|---|----|
| 28. | Wika Abidah Daniyah   | 21 | 16 | 14 | 15 | 6 | 69 |
| 29. | Una Artafa Idha Sudan | 19 | 16 | 14 | 14 | 6 | 69 |

#### Keterangan

A : Isi

B : Organisasi

C : Kosakata

D : Penggunaan Bahasa

E : Mekanik

Dari skor yang telah didapat siswa dari setiap unsur akan dikonversikan kedalam skala penilaian. Skala penilaian adalah skor kurang dari 59 dinyatakan kurang, skor 60-74 dinyatakan cukup, skor 75-85 dinyatakan baik dan skor 86-100 dinyatakan sangat baik.

Berdasarkan hasil penilaian pada menulis teks eksplanasi di atas bahwa dari 29 siswa, 2 orang siswa mendapat nilai 64, 6 orang mendapat 69, 6 orang mendapat nilai 70, 4 orang mendapat nilai 74, 3 orang mendapat nilai

73, 4 orang mendapat nilai 75, 1 orang mendapat nilai 78, 2 orang mendapat nilai 80 dan 1 orang mendapat nilai 84. Dari data tersebut dapat di simpulkan bahwa 21 siswa mendapat skala nilai cukup dan 8 siswa mendapat skala nilai baik dinyatakan semua siswa kelas VIII tuntas dari materi pelajaran teks eksplanasi.

### **C. Pembahasan**

Kegiatan pembelajaran di SMPIT IQRA' Kota Bengkulu diawali dengan menyiapkan beberapa kebutuhan diantaranya Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), 2 contoh teks eksplanasi, format daftar nilai dan materi teks eksplanasi. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan dua pertemuan dalam menerapkan model pembelajaran 3M. Pada pertemuan pertama peneliti menjelaskan materi teks eksplanasi mulai dari pengertian, struktur, kaidah kebahasaan dan ciri-ciri teks eksplanasi sedangkan pada pertemuan kedua peneliti masuk pada penerapan model pembelajaran 3M. Pembelajaran model 3M memiliki tiga tahap, diantaranya tahap meniru, tahap

mengolah dan tahap mengembangkan. Pada tahap meniru peneliti membagikan contoh teks eksplanasi untuk siswa baca dan pahami, selanjutnya siswa menentukan struktur teks eksplanasi. Pada tahap mengolah, siswa akan mengolah struktur teks eksplanasi menjadi kerangka teks eksplanasi. Kemudian tahap mengembangkan, dimana siswa mengembangkan kerangka teks eksplanasi menjadi teks eksplanasi yang baru.

Dari penerapan model pembelajaran 3M terdapat hasil menulis teks eksplanasi. Dalam menulis teks eksplanasi terdapat unsur-unsur yang dinilai diantaranya isi, organisasi/struktur, kosakata, penggunaan bahasa dan mekanik. Dari hasil penilaian setiap unsur akan dijumlahkan dan dikonservisikan kedalam bentuk skala. Skala tersebut adalah nilai kurang dari 59 dinyatakan kurang, nilai 60-74 dinyatakan cukup, nilai 75-85 dinyatakan baik dan nilai 86-100 dinyatakan sangat baik.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang telah peneliti lakukan di kelas VIII J SMPIT IQRA' Kota Bengkulu, maka peneliti menguraikan hasil menulis teks eksplanasi siswa pada penerapan model pembelajaran 3M sebagai berikut:

1. Hasil menulis teks eksplanasi Adinda Lutfia Zahra, dari data penilaian hasil menulis teks eksplanasi pada penerapan model pembelajaran 3M diketahui Adinda mampu memahami struktur dan kaidah kebahasaan teks eskplanasi dengan baik serta hasil menulis teks eksplanasi Adinda mendapatkan nilai Baik dengan skor 75 dan dinyatakan tuntas pada materi pelajaran teks eksplanasi.
2. Hasil menulis teks eksplanasi Aisyah Muyassarrah, dari data penilaian hasil menulis teks eksplanasi pada penerapan model pembelajaran 3M diketahui Aisyah mampu memahami struktur dan kaidah kebahasaan teks eskplanasi dengan baik serta hasil

menulis teks eksplanasi Aisyah mendapatkan nilai Baik dengan skor 75 dan dinyatakan tuntas pada materi pelajaran teks eksplanasi.

3. Hasil menulis teks eksplanasi Amelinda Maharani, dari data penilaian hasil menulis teks eksplanasi pada penerapan model pembelajaran 3M diketahui Amelinda mampu memahami struktur dan kaidah kebahasaan teks eskplanasi dengan baik serta hasil menulis teks eksplanasi Amelinda mendapatkan nilai cukup dengan skor 69 dan dinyatakan tuntas pada materi pelajaran teks eksplanasi.
4. Hasil menulis teks eksplanasi Amanda Khairunisyah, dari data penilaian hasil menulis teks eksplanasi pada penerapan model pembelajaran 3M diketahui Amanda mampu memahami struktur dan kaidah kebahasaan teks eskplanasi dengan baik serta hasil menulis teks eksplanasi Amanda mendapatkan nilai cukup dengan skor 64 dan

dinyatakan tuntas pada materi pelajaran teks eksplanasi.

5. Hasil menulis teks eksplanasi Anisa Rahmadani, dari data penilaian hasil menulis teks eksplanasi pada penerapan model pembelajaran 3M diketahui Anisa mampu memahami struktur dan kaidah kebahasaan teks eskplanasi dengan baik serta hasil menulis teks eksplanasi Anisa mendapatkan nilai Baik dengan skor 69 dan dinyatakan tuntas pada materi pelajaran teks eksplanasi.
6. Hasil menulis teks eksplanasi Azizah Ghina Syakira Rizal, dari data penilaian hasil menulis teks eksplanasi pada penerapan model pembelajaran 3M diketahui Azizah mampu memahami struktur dan kaidah kebahasaan teks eskplanasi dengan baik serta hasil menulis teks eksplanasi Azizah mendapatkan nilai Baik dengan skor 70 dan

dinyatakan tuntas pada materi pelajaran teks eksplanasi.

7. Hasil menulis teks eksplanasi Ceysah Fadiyah Syaputri, dari data penilaian hasil menulis teks eksplanasi pada penerapan model pembelajaran 3M diketahui Ceysah mampu memahami struktur dan kaidah kebahasaan teks eskplanasi dengan baik serta hasil menulis teks eksplanasi Ceysah mendapatkan nilai Baik dengan skor 77 dan dinyatakan tuntas pada materi pelajaran teks eksplanasi.
8. Hasil menulis teks eksplanasi Chalisa Nuravida Sudarta, dari data penilaian hasil menulis teks eksplanasi pada penerapan model pembelajaran 3M diketahui Chalisa mampu memahami struktur dan kaidah kebahasaan teks eskplanasi dengan baik serta hasil menulis teks eksplanasi Chalisa mendapatkan nilai cukup dengan skor 73 dan

dinyatakan tuntas pada materi pelajaran teks eksplanasi.

9. Hasil menulis teks eksplanasi Chelsea Bunga Okta Riyani, dari data penilaian hasil menulis teks eksplanasi pada penerapan model pembelajaran 3M diketahui Chelsea mampu memahami struktur dan kaidah kebahasaan teks eskplanasi dengan baik serta hasil menulis teks eksplanasi Chelsea mendapatkan nilai Baik dengan skor 80 dan dinyatakan tuntas pada materi pelajaran teks eksplanasi.
10. Hasil menulis teks eksplanasi Cyntia Chiara Alyssa, dari data penilaian hasil menulis teks eksplanasi pada penerapan model pembelajaran 3M diketahui Cyntia mampu memahami struktur dan kaidah kebahasaan teks eskplanasi dengan baik serta hasil menulis teks eksplanasi Cyntia mendapatkan nilai cukup dengan skor 74 dan

dinyatakan tuntas pada materi pelajaran teks eksplanasi.

11. Hasil menulis teks eksplanasi Adinda Lutfia Zahra, dari data penilaian hasil menulis teks eksplanasi pada penerapan model pembelajaran 3M diketahui Adinda mampu memahami struktur dan kaidah kebahasaan teks eskplanasi dengan baik serta hasil menulis teks eksplanasi Adinda mendapatkan nilai Baik dengan skor 75 dan dinyatakan tuntas pada materi pelajaran teks eksplanasi.
12. Hasil menulis teks eksplanasi Emelia Hairunnisyah, dari data penilaian hasil menulis teks eksplanasi pada penerapan model pembelajaran 3M diketahui Emelia mampu memahami struktur dan kaidah kebahasaan teks eskplanasi dengan baik serta hasil menulis teks eksplanasi Emelia mendapatkan nilai Baik dengan skor 78 dan dinyatakan tuntas pada materi pelajaran teks eksplanasi.

13. Hasil menulis teks eksplanasi Fitri Novita Wulandari, dari data penilaian hasil menulis teks eksplanasi pada penerapan model pembelajaran 3M diketahui Fitri mampu memahami struktur dan kaidah kebahasaan teks eskplanasi dengan baik serta hasil menulis teks eksplanasi Fitri mendapatkan nilai cukup dengan skor 64 dan dinyatakan tuntas pada materi pelajaran teks eksplanasi.
14. Hasil menulis teks eksplanasi Florentcia Arvika Putri, dari data penilaian hasil menulis teks eksplanasi pada penerapan model pembelajaran 3M diketahui Florentcia mampu memahami struktur dan kaidah kebahasaan teks eskplanasi dengan baik serta hasil menulis teks eksplanasi Florentcia mendapatkan nilai Baik dengan skor 73 dan dinyatakan tuntas pada materi pelajaran teks eksplanasi.

15. Hasil menulis teks eksplanasi Haniyah Tsabitah, dari data penilaian hasil menulis teks eksplanasi pada penerapan model pembelajaran 3M diketahui Haniyah mampu memahami struktur dan kaidah kebahasaan teks eskplanasi dengan baik serta hasil menulis teks eksplanasi Haniyah mendapatkan nilai cukup dengan skor 70 dan dinyatakan tuntas pada materi pelajaran teks eksplanasi.
16. Hasil menulis teks eksplanasi Indira Rumaisyah, dari data penilaian hasil menulis teks eksplanasi pada penerapan model pembelajaran 3M diketahui Indira mampu memahami struktur dan kaidah kebahasaan teks eskplanasi dengan baik serta hasil menulis teks eksplanasi Indira mendapatkan nilai cukup dengan skor 70 dan dinyatakan tuntas pada materi pelajaran teks eksplanasi.
17. Hasil menulis teks eksplanasi Nabila Athaya, dari data penilaian hasil menulis teks eksplanasi pada

penerapan model pembelajaran 3M diketahui Adinda mampu memahami struktur dan kaidah kebahasaan teks eskplanasi dengan baik serta hasil menulis teks eksplanasi Adinda mendapatkan nilai cukup dengan skor 74 dan dinyatakan tuntas pada materi pelajaran teks eksplanasi.

18. Hasil menulis teks eksplanasi Nabila Syakela, dari data penilaian hasil menulis teks eksplanasi pada penerapan model pembelajaran 3M diketahui Nabila mampu memahami struktur dan kaidah kebahasaan teks eskplanasi dengan baik serta hasil menulis teks eksplanasi Nabila mendapatkan nilai cukup dengan skor 70 dan dinyatakan tuntas pada materi pelajaran teks eksplanasi.

19. Hasil menulis teks eksplanasi Nadiyah Nur Safiyah, dari data penilaian hasil menulis teks eksplanasi pada penerapan model pembelajaran 3M diketahui Nadiyah mampu memahami struktur dan

kaidah kebahasaan teks eskplanasi dengan baik serta hasil menulis teks eksplanasi Nadiyah mendapatkan nilai cukup dengan skor 70 dan dinyatakan tuntas pada materi pelajaran teks eksplanasi.

20. Hasil menulis teks eksplanasi Nazwa Janeta Laksono, dari data penilaian hasil menulis teks eksplanasi pada penerapan model pembelajaran 3M diketahui Nazwa mampu memahami struktur dan kaidah kebahasaan teks eskplanasi dengan baik serta hasil menulis teks eksplanasi Nazwa mendapatkan nilai cukup dengan skor 74 dan dinyatakan tuntas pada materi pelajaran teks eksplanasi.

21. Hasil menulis teks eksplanasi Raisa Destriana, dari data penilaian hasil menulis teks eksplanasi pada penerapan model pembelajaran 3M diketahui Raisa mampu memahami struktur dan kaidah kebahasaan

teks eskplanasi dengan baik serta hasil menulis teks eksplanasi Raisa mendapatkan nilai cukup dengan skor 74 dan dinyatakan tuntas pada materi pelajaran teks eksplanasi.

22. Hasil menulis teks eksplanasi Raisa Afra, dari data penilaian hasil menulis teks eksplanasi pada penerapan model pembelajaran 3M diketahui Raisa mampu memahami struktur dan kaidah kebahasaan teks eskplanasi dengan baik serta hasil menulis teks eksplanasi Raisa mendapatkan nilai Baik dengan skor 80 dan dinyatakan tuntas pada materi pelajaran teks eksplanasi.

23. Hasil menulis teks eksplanasi Rindu Justisia, dari data penilaian hasil menulis teks eksplanasi pada penerapan model pembelajaran 3M diketahui Rindu mampu memahami struktur dan kaidah kebahasaan teks eskplanasi dengan baik serta hasil menulis teks eksplanasi Rindu mendapatkan nilai

Baik dengan skor 69 dan dinyatakan tuntas pada materi pelajaran teks eksplanasi.

24. Hasil menulis teks eksplanasi Salsabilah Amalia, dari data penilaian hasil menulis teks eksplanasi pada penerapan model pembelajaran 3M diketahui Salsabilah mampu memahami struktur dan kaidah kebahasaan teks eskplanasi dengan baik serta hasil menulis teks eksplanasi Salsabilah mendapatkan nilai cukup dengan skor 69 dan dinyatakan tuntas pada materi pelajaran teks eksplanasi.
25. Hasil menulis teks eksplanasi Syafira Nailatul Aqila, dari data penilaian hasil menulis teks eksplanasi pada penerapan model pembelajaran 3M diketahui Syafira mampu memahami struktur dan kaidah kebahasaan teks eskplanasi dengan baik serta hasil menulis teks eksplanasi Syafira mendapatkan nilai cukup dengan skor 73 dan

dinyatakan tuntas pada materi pelajaran teks eksplanasi.

26. Hasil menulis teks eksplanasi Syakira Zahwa, dari data penilaian hasil menulis teks eksplanasi pada penerapan model pembelajaran 3M diketahui Syakira mampu memahami struktur dan kaidah kebahasaan teks eskplanasi dengan baik serta hasil menulis teks eksplanasi Syakira mendapatkan nilai Baik dengan skor 84 dan dinyatakan tuntas pada materi pelajaran teks eksplanasi.
27. Hasil menulis teks eksplanasi Syifa Trisna Putri, dari data penilaian hasil menulis teks eksplanasi pada penerapan model pembelajaran 3M diketahui Syifa mampu memahami struktur dan kaidah kebahasaan teks eskplanasi dengan baik serta hasil menulis teks eksplanasi Syifa mendapatkan nilai Baik dengan skor 78 dan dinyatakan tuntas pada materi pelajaran teks eksplanasi.

28. Hasil menulis teks eksplanasi Wika Abidah Daniyah, dari data penilaian hasil menulis teks eksplanasi pada penerapan model pembelajaran 3M diketahui Wika mampu memahami struktur dan kaidah kebahasaan teks eskplanasi dengan baik serta hasil menulis teks eksplanasi Wika mendapatkan nilai cukup dengan skor 69 dan dinyatakan tuntas pada materi pelajaran teks eksplanasi.
29. Hasil menulis teks eksplanasi Una Artafa Idha Sudan, dari data penilaian hasil menulis teks eksplanasi pada penerapan model pembelajaran 3M diketahui Una mampu memahami struktur dan kaidah kebahasaan teks eskplanasi dengan baik serta hasil menulis teks eksplanasi Una mendapatkan nilai cukup dengan skor 69 dan dinyatakan tuntas pada materi pelajaran teks eksplanasi.

Dari uraian diatas maka hasil akhir dari penerapan model pembelajaran 3M (Meniru, Mengolah, Mengembangkan) dalam Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VIII SMPIT IQRA' Kota Bengkulu adalah sebagai berikut:

1. Penerapan Model Pembelajaran 3M (Meniru, Mengolah, Mengembangkan) dalam Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi

Dari observasi, wawancara dan dokumentasi awal sebelum menerapkan model pembelajaran 3M didapatkan data bahwa siswa belum memahami meteri teks eksplanasi dengan baik, namun setelah diterapkan model pembelajaran 3M (Meniru, Mengolah, Mengembangkan) siswa mampu memahami teks eksplanasi dengan baik. Data tersebut didapatkan dari hasil pengamatan selama menerapkan model pembelajaran 3M selain itu, data juga didapatkan dari hasil nilai menulis teks eksplanasi.

Berdasarkan data tersebut didapatkan bahwa penerapan model pembelajaran 3M siswa kelas VIII J SMPIT IQRA' Kota Bengkulu dapat disimpulkan bahwa rata-rata siswa mampu memahami materi teks eksplanasi dengan baik.

## 2. Hasil Menulis Teks Eksplanasi pada Penerapan Model Pembelajaran 3M

Dari observasi dan wawancara awal sebelum menerapkan model pembelajaran 3M, didapatkan data kemampuan menulis siswa kelas VIII J masih sederhana dikarenakan siswa kesulitan dalam merangkai kata. Pada hasil menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII J ada beberapa unsur yang dinilai diantaranya isi, organisasi/struktur, kosakata, penggunaan bahasa dan mekanik. Nilai dari setiap unsur akan di jumlahkan dan dikoversikan. Dari jumlah 29 siswa, 2 orang siswa mendapat nilai 64, 6 orang mendapat 69, 6 orang mendapat nilai 70, 4 orang mendapat nilai 74, 3 orang mendapat nilai

73, 4 orang mendapat nilai 75, 1 orang mendapat nilai 78, 2 orang mendapat nilai 80 dan 1 orang mendapat nilai 84, maka dikoversikan 21 siswa mendapat skala nilai cukup dan 8 siswa mendapat skala nilai baik. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil dari menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII J SMPIT IQRA' Kota Bengkulu rata-rata siswa sudah mampu menulis teks eksplanasi tetapi tulisan siswa masih sederhana.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SMPIT IQRA' Kota Bengkulu pada tanggal 22 Februari sampai 08 April 2022 pada penerapan model pembelajaran 3M (Meniru, Mengolah, Mengembangkan) dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII SMPIT IQRA' Kota Bengkulu maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut.

1. Penerapan Model Pembelajaran 3M (Meniru, Mengolah, dan Mengembangkan)

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan di SMPIT IQRA' Kota Bengkulu maka dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran 3M (meniru, mengolah dan mengembangkan) dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII SMPIT IQRA' Kota Bengkulu, siswa kelas VIII J mampu memahami materi teks eksplanasi dengan baik.

## 2. Hasil Menulis Teks Eksplanasi

Dari hasil penelitian yang dilakukan di SMPIT IQRA' Kota Bengkulu didapatkan data bahwa dari jumlah 29 siswa, 2 orang siswa mendapat nilai 64, 6 orang mendapat 69, 6 orang mendapat nilai 70, 4 orang mendapat nilai 74, 3 orang mendapat nilai 73, 4 orang mendapat nilai 75, 1 orang mendapat nilai 78, 2 orang mendapat nilai 80 dan 1 orang mendapat nilai 84, lalu dikoversikan 21 siswa mendapat skala nilai cukup dan 8 siswa mendapat skala nilai baik. Maka dapat disimpulkan hasil menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII J rata-rata siswa sudah mampu menulis teks eksplanasi tetapi tulisan siswa masih sederhana.

### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh dari penjelasan diatas model pembelajaran sangat penting dalam

proses belajar mengajar dan lebih memberikan hasil yang optimal, maka disampaikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Pada proses pembelajaran berlangsung siswa diharapkan mampu memahami materi pelajaran dengan mudah, maka seorang guru harus mampu memilih model pembelajaran yang cocok untuk siswa agar lebih mudah memahami materi pelajaran.

2. Bagi Siswa

Siswa diharapkan lebih fokus dalam memperhatikan materi pembelajaran, maka guru harus menumbuhkan semangat belajar dan pendekatan terhadap siswa.

3. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini hanya terbatas pada satu sekolah yaitu SMPIT IQRA' Kota Bengkulu. Peneliti berharap penelitian ini masih dapat dikembangkan lagi dengan model pembelajaran yang berbeda atau teks yang berbeda.

#### 4. Bagi Orang Tua

Orang tua diharapkan memperhatikan aktivitas belajar anak dengan menjalin hubungan yang harmonis serta memberikan motivasi, dorongan dan nasehat agar anak dapat mengembangkan potensi dirinya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alhamid, Thalha dan Budur Anufia. 2019. *Instrumen Pengumpulan Data*. (<https://osf.io/s3kr6/download>, diakses: 22 Juli 2022).
- Ambarsari, Zukhruf dan Fitriani Lubis. 2018. “Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Kompleks Dengan Menggunakan Teknik 3M (Mengamati, Meniru, Mengembangkan) Oleh Siswa Kelas XI SMK Negeri 2 Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018”. *Jurnal Bahasa*. Vol. 7 No. 4.
- Amir, Milda. 2019. *Peningkatan Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi Bahasa Indonesia Siswa Kelas VII B SMP Muhammadiyah 13 Makasar Melalui Metode Demonstrasi*. Skripsi. Makasar: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makasar.
- Andriani dkk. 2017. “Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Tentang Pengaruh Gaya Terhadap Gerak Benda Di Kelas IV SDN 1 Ogowele”. *Jurnal Kreatif Online*. Vol. 5 No.5.
- Anggarawati, Ni Made dkk. 2020. “Penerapan Model Pembelajaran Pailkem Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi”. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Vol. 9 No. 1.
- Angie, Lovera Bani dkk. 2017. “Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Prosedur Menggunakan Teknik 3M Pada Siswa SMPN 3 Sungai Betung”. *Jurnal Bahasa*. Vol. 8 No. 10.
- Astuti, Dwi. 2018. *Pengaruh Strategi Meniru, Mengolah, Mengembangkan (3M) Terhadap Kemampuan Menulis Teks Berita Oleh Siswa kelas VIII SMP Swasta Budisatrya*

*Tahun pelajaran 2017-2018. Skripsi S1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara Medan.*

Devika, Silvia. 2018. *Memproduksi Teks Eksplanasi*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Hardiani dkk. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu.

Helaluddin dan Hengki Wijaya. 2019. *Analisis Data Kualitatif Sebuah Tinjauan Teori dan Praktik*. Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.

Hetilianar dan Liza Murniviyanti. 2021. “Kelayakan Modul Pementasan Monolog Metode Role Playing Dan Teknik 3M”. *Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra*. Vol. 5 No. 1.

Jiwandani, Wahyu Indah. 2017. *Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Kompleks Melalui Teks Berita Menggunakan Metode Stad Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri I Petanahan Tahun Pelajaran 2016/2017*. Skripsi. Purworejo: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Purworejo.

Kosasih, E. 2017. *Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Pembukuan, Balitbang, Kemendikbud.

Marahimin, Ismail. 2018. *Menulis Secara Populer*. Jakarta: PT Dunia Pustaka Jaya.

Nihlatun, Umi. 2019. *Implementasi Media Permainan Ular Tangga Iqro' dalam Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyyah Di Paud Muslimat Nu Siti Hajar Desa Karanganyar Kecamatan Karangayar Kabupaten Demak*. Skripsi S1 Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Kudus.

- Nugrahani, Farida. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Surakarta: Farida.
- Pamungkas, Tri Puji Bayu dkk. 2019. “Pembelajaran Menulis Cerpen Dengan Menggunakan Teknik 3M (Meniru, Mengolah, Mengembangkan)”. *Jurnal Diksatrasia*. Vol. 3 No.2.
- Pane, Aprida dan Muhammad Darwis Dasopang. 2017. “Belajar dan Pembelajaran”. *Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*. Vol. 03 No. 2.
- Poerwadarminta, W.J.S. 2011. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Pradono, Julianty dkk. 2018. *Panduan Penelitian dan Pelaporan Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Lembaga Penerbit Badan penelitian dan Pengembangan Kesehatan (LPB).
- Rahmadi. 2011. *Pengantar Metodologi penelitian*. Bajarmasin: Antasari Press.
- Riswan dkk. 2021. “Keefektifan Strategi 3M (Meniru, Mengolah, dan Mengembangkan) dalam Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi Pada Siswa”. *Indonesia Journal of Pedagogical and Social Sciences*. Vol. 1 No. 1
- Santoso, Djoko. 2018. “Penerapan Strategi 3M (Meniru, Mengolah, Mengembangkan) untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa dalam Menulis Poster”. *Jurnal Pendidikan Riset dan Konseptual*. Vol. 2 No. 2.
- Sari, Putie Mayang. 2016. “Pengaruh Teknik 3M Terhadap Kemampuan Menulis Teks Berita Oleh Siswa Kelas VIII SMP Budisatrya Medan Tahun Pembelajaran 2015/2016”. *Jurnal Sastra*. Vol. 5 No. 4.

- Siyoto, Sandu dan M. Ali Sodik. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, Cv.
- Suherli dkk. 2017. *Bahasa Indonesia*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Syarif, Elina dkk. 2009. *Pembelajaran Menulis*. Jakarta: Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Bahasa.
- Syukur, Mita dan Emidar. 2019. “Keefektifan Kalimat Dalam Teks Eksplanasi Siswa Kelas VIII SMP Pembangunan Laboratorium UNP”. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*. Vol. 8 No. 3.
- Tarigan, Justianus. 2018. “Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah dengan Bantuan Media Video untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi”. *Journal of Education Action Reseach*, Vol. 2 No. 2.
- Wicaksno, Andri. 2014. *Menulis Kreatif Sastra dan Beberapa Model Pembelajarannya*. Yogyakarta: Garudhawacana.
- Windarti, Yuyun. 2021. *Pengembangan Medpen Bareta Pada Materi Barisan dan Aritmatika*. Skripsi. Kediri: Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains (FIKS) Universitas Nusantara Persatuan Guru Republik Indonesia.

**L  
A  
M  
P  
I  
R  
A  
N**

## Lampiran 1 Instrumen Pedoman Wawancara

### Pedoman Wawancara

Nama Sekolah : SMPIT IQRA' Kota Bengkulu

Hari/Tanggal : Selasa, 23 November 2021

Subjek : Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VIII

| <b>NO</b> | <b>Pertanyaan</b>   | <b>Jawaban</b>   |
|-----------|---|--|
| 1.        | Bagaimana kemampuan keterampilan menulis siswa kelas VIII?                  | Keterampilan menulis siswa kelas VIII masih tergolong rendah.  |
| 2.        | Dari kelas A-J kelas mana yang tergolong bisa dan belum bisa dalam menulis? | Dari seluruh kelas VIII ada beberapa kelas yang tergolong bisa menulis yaitu kelas F, G, H, I dan J sisanya A, B, C, D dan E tergolong belum terlalu bisa menulis. |

|    |   |   |
|----|---|---|
| 3. | Apa kesulitan siswa kelas VIII dalam menulis?                       | Kesulitannya yaitu dalam merangkai kata.  |
| 4. | Bagaimana pemahaman siswa tentang materi teks eksplanasi?           | Dalam segi pemahaman materi siswa kelas VIII mudah dalam memahami materi teks eksplanasi karena teks tersebut mengungkapkan tentang proses terjadinya fenomena alam dan sosial. |
| 5. | Apa kesulitan siswa dalam memahami materi teks eksplanasi?          | Kesulitannya ialah kesulitan dalam menentukan struktur dan kaidah bahasa.   |
| 6. | Bagaimana kemampuan siswa kelas VIII dalam menulis teks eksplanasi? | Kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII masih sederhana.   |
| 7. | Dari kelas A-J kelas mana yang tergolong bisa dan                   | Dari seluruh kelas VIII ada beberapa kelas yang   |

|    |   |  |
|----|---|--|
|    | belum bisa dalam menulis teks eksplanasi?   | tergolong bisa menulis teks eksplanasi yaitu kelas F, G, H, I dan J sisanya A, B, C, D dan E tergolong belum bisa menulis teks eksplanasi. |
| 8. | Bagaimana proses belajar siswa kelas VIII dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi? | Siswa memperhatikan materi yang dijelaskan guru dan mengerjakan setiap intruksi dari guru.   |

### **Hasil Wawancara :**

Dari hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia pada tanggal 23 November 2021 di SMPIT IQRA' Kota Bengkulu siswa kelas VIII kemampuan menulis siswa masih tergolong rendah karena siswa kesulitan dalam merangkai kata dalam menulis. Dari seluruh kelas VIII kelas F, G, H, I dan J

keterampilan menulisnya sudah baik dari pada kelas A, B, C, D dan E. Pada materi teks eksplanasi siswa kelas VIII, siswa mudah memahami materi karena berkaitan dengan proses terjadinya fenomena alam dan sekitar tetapi siswa masih kesulitan dalam menentukan struktur dan kaidah teks eksplanasi.

## **Lampiran 2. Catatan Lapangan I**

### **Catatan Lapangan I**

Hari/Tanggal : Selasa, 23 November 2021

Tempat : SMPIT IQRA' Kota Bengkulu

**Deskripsi** : Pada hari selasa tanggal 23 November 2021 di SMPIT IQRA' Kota Bengkulu peneliti melakukan pengamatan pada proses pembelajaran di kelas VIII SMPIT IQRA' Kota Bengkulu. Pada proses pembelajaran, guru yang mengajar adalah Ustadzah Astutui sebagai guru mata pelajaran Bahasa Indonesia. Saat proses pembelajaran di kelas guru mengawali proses pembelajaran dengan membuka pembelajaran dengan berdoa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Selanjutnya guru mengecek kehadiran siswa satu persatu. Setelah itu, guru menjelaskan materi pembelajaran kepada siswa. Pada saat menjelaskan materi siswa memperhatikan pembelajaran dengan baik dan kondisi kelas yang tenang. Siswa aktif bertanya kepada guru apabila ada

materi yang tidak jelas atau kurang dipahami. Setelah guru menjelaskan materi, guru memberikan pertanyaan terkait materi yang sedang dipelajari. Siswa pun aktif menjawab pertanyaan dari guru. Kemudian guru memberikan soal latihan kepada siswa untuk dikerjakan. Selanjutnya siswa mengerjakan soal yang telah diberikan guru dengan kondisi kelas yang tenang dan mengerjakan soal individu tanpa kerja sama. Selanjutnya guru dan siswa membahas soal yang telah dikerjakan siswa. Pada saat membahas soal latihan siswa aktif memberikan pendapat tentang soal yang telah dikerjakan.

### **Lampiran 3. Catatan Lapangan II**

#### **Catatan Lapangan II**

Hari/Tanggal : Selasa, 23 November 2021

Tempat : SMPIT IQRA' Kota Bengkulu

**Deskripsi :** Pada hari tanggal 2022 peneliti melakukan observasi II di SMPIT IQRA' Kota Bengkulu dikelas VIII J. Pada observasi ini peneliti melakukan pengamatan pada proses penerapan model pembelajaran 3M dikelas VIII J. penerapan model pembelajaran 3M ini dilakukan oleh Ustadzah Astuti sebagai guru mata pelajaran Bahasa Indonesia. Pada pembelajaran ini, guru membutuhkan dua pertemuan pelajaran, pada pertemuan pertama guru menjelaskan materi teks eksplanasi baik dari pengertian, struktur, kaidah kebahasaan, ciri-ciri dan contoh teks eksplanasi. Pada pertemuan kedua guru masuk pada tahap-tahap penerapan model pembelajaran 3M. Berikut adalah pertemuan pertama.

### c. Pertemuan Pertama

Pertemuan pertama pada penelitian ini adalah guru menjelaskan materi teks eskplanasi, sebelum masuk pada penerapan model pembelajaran 3M. Kegiatan pembelajaran pada pertemuan pertama dimulai dengan guru membuka dengan memimpin doa, selanjutnya guru mengecek kehadiran siswa dan mengondisikan kelas agar kondusif dan menciptakan suasana belajar. setelah itu guru menjelaskan materi teks eksplanasi mulai dari pengertian, struktur, kaidah kebahasaan dan ciri-ciri teks eksplanasi. Pada saat menjelaskan materi siswa mudah memahami materi karena teks ekspalanasi adalah teks yang berisi tentang sebab akibat terjadinya peristiwa. Langkah selanjutnya guru memberikan satu contoh model teks eksplanasi kepada siswa, guru mengarahkan siswa membaca dan memahami contoh teks eksplanasi

yang sudah guru berikan, selanjutnya guru bersama siswa mengidentifikasi dan menentukan struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi dari contoh teks eksplanasi yang sudah diberikan. Contoh teks eksplanasi diberikan untuk menambah pemahaman siswa terhadap materi teks eksplanasi. Pada saat memahami dan menentukan struktur teks eksplanasi siswa mudah memahami karena struktur teks eksplanasi memiliki tiga struktur yaitu pernyataan umum (pembukaan), deretan penjelas (isi) dan interpretasi (kesimpulan). Pembukaan pada teks eksplanasi pada umumnya terletak di awal paragraf, deretan penjelas biasanya memuat penyebab terjadinya peristiwa dan interpretasi berisi kesimpulan dari isi teks eksplanasi sehingga siswa mudah memahami. Setelah itu guru memberikan sesi tanya jawab terkait materi yang dipelajari guna mengetahui kesulitan siswa dan

pemahaman siswa. Terakhir guru menutup pembelajaran dengan memberikan motivasi kepada siswa.

d. Pertemuan Kedua

Pada pertemuan kedua guru masuk pada penerapan model pembelajaran 3M. Berikut tahapan dalam model pembelajaran 3M adalah sebagai berikut.

4) Tahap Meniru

Tahap meniru adalah tahap dimana siswa diberikan satu contoh teks eksplanasi yang akan siswa pahami dan menentukan struktur teks eksplanasi. Langkah-langkah tahap meniru adalah sebagai berikut:

f) Langkah pertama, guru membuka pembelajaran bersama siswa dengan berdoa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mengecek kehadiran siswa, selanjutnya

guru mengondisikan kelas guna menciptakan kondisi kelas yang kondusif dan menciptakan suasana belajar yang nyaman.

- g) Langkah kedua, guru memberikan satu contoh teks eksplanasi yang dekat dengan dunia mereka guna memudahkan siswa memahami contoh teks eksplanasi. Dalam proses belajar guru diuntut untuk membuat suatu materi pelajaran menjadi mudah untuk siswa pahami.
- h) Langkah ketiga, guru mengarahkan siswa untuk membaca dan memahami contoh teks eksplanasi yang telah diberikan. Pada saat membaca siswa terlihat antusias membaca dan memahami contoh teks eksplanasi.
- i) Langkah keempat, guru mengarahkan siswa untuk mengidentifikasi dan menentukan

struktur teks eksplanasi berdasarkan contoh yang telah diberikan. Pada saat menentukan struktur teks eksplanasi siswa terlihat mudah dalam menentukan struktur teks eksplanasi hanya ada beberapa siswa yang bertanya tentang struktur teks eksplanasi. Struktur teks eksplanasi meliputi pernyataan umum (pembukaan), deretan penjelas (isi) dan interpretasi (penutup). Pada saat siswa menentukan struktur teks eksplanasi, guru membantu siswa yang kesulitan dalam menentukan struktur teks eksplanasi.

- j) Langkah kelima, guru memastikan siswa sudah menentukan teks eksplanasi sesuai contoh teks eksplanasi yang diberikan.

#### 5) Tahap Mengolah

Tahap mengolah dilakukan pada saat tahap meniru telah dilaksanakan. Tahap mengolah

adalah tahap mengolah hasil struktur teks eksplanasi menjadi kerangka teks eksplanasi. Berikut adalah langkah-langkah pada tahap mengolah adalah sebagai berikut:

- c) Langkah pertama, guru mengarahkan siswa untuk mengolah atau membuat struktur teks eksplanasi yang telah mereka tentukan menjadi kerangka teks eksplanasi. Pada tahap ini ada beberapa siswa yang bertanya tentang kerangka teks eksplanasi, lalu guru membantu menjelaskan kembali tentang kerangka teks eksplanasi.
- d) Langkah kedua, guru kembali mengamati dan membantu siswa yang kesulitan dalam mengolah struktur teks eksplanasi menjadi kerangka teks eksplanasi.

#### 6) Tahap Mengembangkan

Tahap mengembangkan dilakukan pada saat tahap mengolah telah dilakukan. Tahap mengembangkan adalah tahap mengembangkan kerangka teks eksplanasi menjadi suatu teks eksplanasi menjadi yang baru. Berikut beberapa langkah tahap mengembangkan adalah sebagai berikut:

- e) Langkah pertama, guru mengarahkan siswa untuk mengembangkan kerangka teks eksplanasi menjadi teks eksplanasi yang baru. Dalam mengembangkan kerangka menjadi teks eksplanasi yang baru siswa kesulitan karena tahap ini siswa mulai menulis berdasarkan kerangka yang telah mereka tentukan. Tahap mengembangkan adalah tahap dimana siswa dituntut kreatif

dan mengembangkan ide pada masing-masing siswa.

- f) Langkah kedua, guru mengamati dan memberikan motivasi guna membantu mengembangkan ide siswa.
- g) Langkah ketiga, setelah siswa sudah selesai mengembangkan kerangka teks eksplanasi menjadi teks eksplanasi yang baru, guru mengumpulkan hasil kerja siswa.
- h) Langkah terakhir, guru memberikan motivasi kepada siswa guna memberikan semangat belajar sekaligus mengakhiri pembelajaran.

## **Lampiran 4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran**

### **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**(RPP)**

**Satuan Pendidikan: SMPIT IQRA' Kota Bengkulu**

**Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia**

**Kelas/Semester : VIII/II**

**Alokasi Waktu : 3X40 Menit**

#### **A. Kompetensi Inti**

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.

3. Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif, dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

**B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR  
PENCAPAIAN KOMPETENSI**

| No | Kompetensi Dasar | Indikator |
|----|------------------|-----------|
|    |                  |           |

|    |  | <b>Pencapaian</b>  |
|----|--|--|
| 1. | 3.10 Menelaah Teks Eksplanasi<br><br>berupa paparan,kejadian suatu fenomena alam yang diperdengarkan atau dibaca | 3.10.1 Menelaah teks ekspalanasi<br><br>3.10.2 Memahami struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi<br><br>3.10.3 Memahami pola pengembangan struktur teks eksplanasi |
| 2. | 4.10 Menyajikan infomasi dan data dalam bentuk Teks Eksplanasi proses  | 4.10.1 Mentukan struktur dan kaidah  |

|  |  |  |
|--|--|--|
|  | <p>terjadinya suatu fenomena secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan , atau aspek lisan</p> | <p>kebahasaan teks eksplanasi yang telah disiapkan</p> <p>4.10.2</p> <p>Mengembangkan struktur teks eksplanasi menjadi kerangka teks eksplanasi</p> <p>4.10.3</p> <p>Mengembangkan kerangka teks eksplanasi menjadi sebuah teks eksplanasi yang baru</p> |
|--|--|--|

## **C. Tujuan Pembelajaran**

### **Pertemuan Pertama**

Setelah mengikuti pembelajaran tentang teks eksplanasi ,  
siswa diharapkan dapat:

1. Menelaah teks eksplanasi
2. Memahami struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi
3. Memahami pola pengembangan struktur teks eksplanasi

### **Pertemuan Kedua**

Setelah mengikuti pembelajaran tentang teks eksplanasi ,  
siswa diharapkan dapat:

1. Meentukan struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi yang telah disiapkan
2. Mengembangkan struktur teks eksplanasi menjadi kerangka teks eksplanasi
3. Mengembangkan kerangka teks eksplanasi menjadi sebuah teks eksplanasi yang baru

#### **D. Materi Pembelajaran**

1. Teks Eksplanasi
2. Struktur teks eksplanasi
3. Kaidah kebahasaan
4. Contoh teks eksplanasi
5. Penulisan teks eksplanasi

#### **E. METODE/MODEL PEMBELAJARAN**

- Model Pembelajaran 3M (Meniru, Mengolah, Mengembangkan)

#### **F. MEDIA/ALAT, BAHAN DAN SUMBER BELAJAR**

1. Media
  - Papan tulis
2. Bahan
  - Materi Teks Eksplanasi
  - Contoh Teks Eksplanasi

#### **G. Sumber Belajar**

Buku Bahasa Indonesia SMP/MTs Kelas VIII Tahun 2017

## H. Kegiatan Pembelajaran

### Pertemuan Pertama

| <b>Langkah/Tahapan</b> | <b>Kegiatan Pembelajaran</b>   | <b>Waktu</b> |
|------------------------|--|--------------|
| <b>Pendahuluan</b>     | <ul style="list-style-type: none"><li>- Guru membuka pembelajaran dengan berdoa</li><li>- Guru menanyakan ketidakhadiran siswa</li><li>- Guru menyampaikan KD, Indikator dan tujuan pembelajaran</li></ul> | 15<br>Menit  |
| <b>Kegiatan Inti</b>   | <ul style="list-style-type: none"><li>- Guru menjelaskan materi teks eksplanasi dari pengertian, struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi</li><li>- Guru memberikan satu</li></ul>                   | 75<br>Menit  |

|                |   |                     |
|----------------|---|---------------------|
|                | <p>contoh teks eskplanasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa membaca teks eksplanasi yang guru berikan</li> <li>- Guru dan siswa membahas contoh teks eksplanasi dan menentukan struktur teks eksplanasi</li> <li>- Setelah itu siswa dan guru meembangkan struktur teks eksplanasi menjadi kerangka teks eksplanasi</li> </ul> |                     |
| <b>Penutup</b> | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru menanyakan apakah siswa sudah paham tentang teks</li> </ul>   | <p>30<br/>Menit</p> |

|  |  |  |
|--|--|--|
|  | <p>eksplanasi yang diberikan</p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Guru memberikan pertanyaan guna menguji pemahaman siswa terhadap materi yang diberikan</li><li>- Guru memberi penguatan terhadap materi yang diberikan</li><li>- Guru dan siswa mengucap rasa syukur kehadiran Allah yang Maha Esa sekaligus menutup pembelajaran</li></ul> |  |
|--|--|--|

Pertemuan Kedua

| Langkah/Tahapan      | Kegiatan Pembelajaran   | Waktu       |
|----------------------|---|-------------|
| <b>Pendahuluan</b>   | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru membuka pembelajaran dengan berdoa</li> <li>-Guru menanyakan kehadiran siswa</li> <li>- Guru memberikan motivasi belajar kepada siswa</li> <li>- Guru menyampaikan langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan guna mencapai kompetensi</li> </ul> | 15<br>Menit |
| <b>Kegiatan Inti</b> | - Siswa diberikan satu  | 75          |

|                |  |       |
|----------------|--|-------|
|                | <p>model teks eksplanasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa membaca dan memahami contoh teks eksplanasi yang diberikan</li> <li>- Siswa menentukan dan mengidentifikasi struktur teks eksplanasi</li> <li>- Siswa mengembangkan struktur teks eksplanasi yang ditentukan menjadi kerangka teks eksplanasi</li> <li>- Siswa mengembangkan kerangka teks eksplanasi menjadi teks eksplanasi yang baru</li> </ul> | Menit |
| <b>Penutup</b> | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa mengumpulkan teks eksplanasi yang telah</li> </ul>  | 30    |

|  |   |       |
|--|---|-------|
|  | <p>dikembangkan kepada guru</p> <p>- Guru memberikan penguatan materi sekilas kepada siswa</p> <p>- Guru dan siswa mengucapkan rasa syukur kehadiran Allah yang Maha Esa sekaligus mengakhiri kegiatan pembelajaran</p> | Menit |
|--|---|-------|

## **I. PENILAIAN**

### **Teknik Penilaian**

#### a. Sikap (Sikap dan Spiritual)

Observasi

#### b. Pengetahuan

1. Tes tertulis (Uraian)
2. Penugasan ( Lembar Kerja)

Bengkulu, 2022

Guru Mata Pelajaran

Peneliti

**Astuti, S.Pd.**

**Hendri Syahputra**

**NIP. 19800407200501203**

**1811290095**

## **Lampiran 5. Materi Teks Eksplanasi**

### **MATERI PENELITIAN TEKS EKSPLANASI**

#### **SISWA KELAS VIII SMPIT IQRA' KOTA BENGKULU**

##### **A. Pengertian Teks Eksplanasi**

Teks eksplanasi adalah teks yang menjelaskan proses terjadinya peristiwa dengan sejas-jelasnya. Teks eksplanasi berisi tentang kejadian dan proses terjadinya sesuatu misalnya tentang budaya, alam, sosial dan lain-lain.

##### **B. Struktur Teks Eksplanasi**

Teks eksplanasi dibentuk oleh bagian-bagian tertentu. Struktur teks eksplanasi diawali dengan pengenalan fenomena alam, sosial, budaya dan fenomena-fenomena lainnya.

Berikut adalah bagian-bagian struktur teks eksplanasi adalah sebagai berikut:

1. Identifikasi fenomena, Mengidentifikasi sesuatu yang akan diterangkan. Hal itu terkait dengan fenomena alam, sosial, budaya dan fenomena-fenomena lainnya.
2. Penggambaran rangkaian kejadian, sebagai perincian diatas kejadian yang relevan dengan identifikasi fenomena.
3. Ulasan, berupa komentar atau penilaian tentang konsekuensi atas kejadian yang dipaparkan sebelumnya.

### **C. Kaidah Kebahasaan Teks Eksplanasi**

Teks eksplanasi memiliki kaidah-kaidah kebahasaan yang relatif berbeda dengan teks lain. Kaidah-kaidah yang dimaksud sebagai berikut.

1. Menggunakan konjungsi kausalitas, antara lain, sebab, kerana, oleh, sebab iitu, karena itu, dan sehingga.
2. Menggunakan konjungsi kronologis (hubungan waktu), seperti kemudian, lalu, setelah itu dan pada akhirnya.

3. Menggunakan kata benda yang merujuk pada jenis fenomena, bukannya pada kata ganti penceritanya. Kata ganti yang dimaksud misalnya, Kabupaten Bandung, burung, gerhana, kesenian daerah, dan perkembangan budaya Papua.
4. Di dalam teks eksplanasi sering ditemui kata teknis atau peristilahan sesuai dengan topik yang dibahasnya.

#### **D. Ciri-Ciri Teks Eksplanasi**

Teks eksplanasi memiliki ciri-ciri didalamnya, ciri-ciri tersebut sebagai berikut.

1. Strukturnya terdiri atas pernyataan umum (gambaran umum tentang apa yang disampaikan), deretan penjelas (inti penjelasan apa yang disampaikan) dan interpretasi (pandangan atau simpulan)
2. Memuat informasi berdasarkan fakta (faktual)
3. Faktual memuat informasi yang bersifat keilmuan, misalnya tentang sains.

## **Lampiran 6. Contoh Model Teks Eksplanasi 1**

### **BAHAN PENELITIAN**

#### **CONTOH MODEL TEKS EKSPLANASI 1**

##### **Bencana Alam Tsunami**

Tsunami berasal dari Bahasa Jepang, terdiri dari 2 kata, yaitu “Tsu” yang berarti (Pelabuhan) & “Nami” yang berarti (Gelombang). Para Ilmuwan Dunia biasa mengartikan dengan sebutan Tidal Wave (Gelombang Pasang) atau Seismic Sea Waves (Gelombang Laut Akibat Gempa Bumi).

Gelombang Tsunami ini merupakan gelombang laut yang secara tiba-tiba memiliki kecepatan tinggi yang awal-awal menerjang menuju kawasan penduduk pantai. Biasanya terjadi karena sebuah Letusan Gunung Merapi atau Gempa Bawah Laut.

Saat gempa bumi terjadi, pada permukaan dasar laut akan naik turun di sepanjang patahan lempeng bumi, maka pada saat itulah Gelombang Tsunami terbentuk.

Patahan Lempengan Bumi sehingga menyebabkan keseimbangan air laut menjadi terganggu, apabila patahan yang terjadi semakin besar, maka akan menghasilkan gelombang tsunami yang besar juga.

Setelah mengalami gempa bumi terjadi, maka pada permukaan air laut akan mengalami pasang surut air. Kemudian Air Laut akan kembali menuju daratan dalam bentuk gelombang yang besar (Tsunami).

Tsunami ini juga dapat terjadi, karena letusan sebuah gunung berapi yang berada didasar laut dan mengakibatkan tingginya pergerakan air laut yang berada di dekatnya.

Pada Bencana Alam Tsunami ini memiliki kecepatan gelombang yang lebih besar daripada kecepatan gelombang biasa, yaitu kecepatannya sampai 700km/jam, yang hampir sama dengan kecepatan sebuah pesawat terbang.

Dan memiliki tinggi gelombang sebesar 50 – 100 Meter, yang kemudian menyebar ke seluruh arah. Pada ketinggian tsunami ini juga dipengaruhi oleh bentuk kedalaman perairan pantai.

Pada kenyataannya Bencana Alam Tsunami ini menjadi salah satu Peristiwa Alam yang sangat berbahaya bagi kehidupan manusia. Karena menyebabkan kerusakan besar yang ditimbulkan bahkan banyak merenggut ribuan jiwa manusia sekaligus, apabila bencana alam tsunami tersebut terjadi secara mendadak.

Maka dari itu kita harus selalu waspada setiap saat untuk menyiapkan diri dalam menghadapi bencana alam tsunami. Meskipun tidak semua gempa bumi & letusan gunung berapi di dasar laut menyebabkan bencana alam tsunami.

## **Lampiran 7. Contoh Model Teks Eksplanasi 2**

### **BAHAN PENELITIAN**

#### **CONTOH MODEL TEKS EKSPLANASI 2**

##### **Banjir**

Banjir merupakan bencana alam yang sering terjadi di beberapa daerah di Indonesia. Banjir adalah fenomena alam yang bersumber dari curah hujan yang tinggi dan menyebabkan intensitas air meningkat. Berita banjir pada umumnya bukan berita yang baru dikalangan masyarakat. Pada musim hujan media berlomba-lomba menyiarkan kabar banjir di beberapa daerah di Indonesia. Ada beberapa penyebab banjir yang sering terjadi yaitu fenomena alam dan ulah manusia.

Penyebab alami banjir adalah erosi, sedimentasi, curah hujan tinggi dan fisiografi. Banjir yang sering terjadi di Indonesia pada umumnya bersumber dari curah hujan yang tinggi. Curah

hujan yang tinggi menyebabkan air meluap sehingga menggenangi dataran rendah.

Penyebab banjir dari tangan manusia adalah penebangan pohon secara ilegal, membuang sampah sembarangan dan pengalihan guna lahan. Ketiga tindakan tersebut merupakan tindakan yang tidak terpuji. Penebangan pohon secara ilegal dapat menyebabkan banjir karena akar pohon tidak dapat menahan air sehingga menyebabkan banjir. Pembuangan sampah sembarangan dapat menyebabkan banjir karena sampah yang dibuang dapat menyebabkan tersumbatnya sungai sebagai aliran air, sedangkan pengalihan guna lahan dapat membuat hilangnya daerah resapan air sehingga air tidak dapat diserap.

Banjir dapat menyebabkan kerugian pada masyarakat baik dari segi materi dan aktivitas ekonomi. Maka dari itu harus ada upaya mencegah banjir salah satu contohnya tidak membuang sampah sembarangan dan tidak menebang pohon secara ilegal.

## Lampiran 8. Hasil Menulis Teks Eksplanasi Siswa

### HASIL MENULIS TEKS EKSPLANASI SISWA

161 - 26  
struktur - 18  
K.kata - 17  
P.bahasa - 17  
Mekanik - 6  
84

Nama : Syafira zahwa  
Kelas : 8F

Banjir

Banjir adalah suatu bencana naiknya air dari permukaan sehingga menggenangi suatu daerah. Banjir merupakan bencana yang sering terjadi di Indonesia terutama di dataran rendah dan di tepi sungai. Berita banjir pada umumnya bukan sesuatu berita yang menyenangkan bagi masyarakat Indonesia. Media cetak maupun media elektronik berlimpa-limpa menyiarkan berita tentang banjir apalagi pada musim penghujan.

Bencana banjir disebabkan oleh 2 faktor yaitu faktor alam dan faktor manusia. Banjir yang disebabkan oleh alam salah satunya curah hujan yang tinggi, erosi, sedimentasi, dan pirografi. Dari faktor alam tersebut curah hujan penyebab adalah penyebab banjir yang sering terjadi di Indonesia.

Banjir yang disebabkan oleh faktor manusia contohnya seperti membuang sampah sembarangan, penbangan pohon secara liar, dan pencahisan gung lahan. Dari ketiga contoh diatas adalah faktor yang sering terjadi penyebab banjir dan ulah manusia. Banjir menyebabkan kerugian bagi masyarakat baik dan segi materi dan perekonomian masyarakat.

Dari penjelasan diatas, kita sebagai masyarakat harus menjaga lingkungan agar tidak terjadi banjir dengan cara tidak membuang sampah sembarangan, penbangan pohon secara liar, dan pencahisan gung lahan. Selain itu ada cara untuk menghindari banjir, dengan cara tidak membangun bangunan di dataran rendah.

(Hasil Menulis Teks Eksplanasi Siswa Nilai Baik)

22  
17  
17  
18  
6

(80)

Nama: Faisa Afra  
Kelas: 8j

Bencana banjir

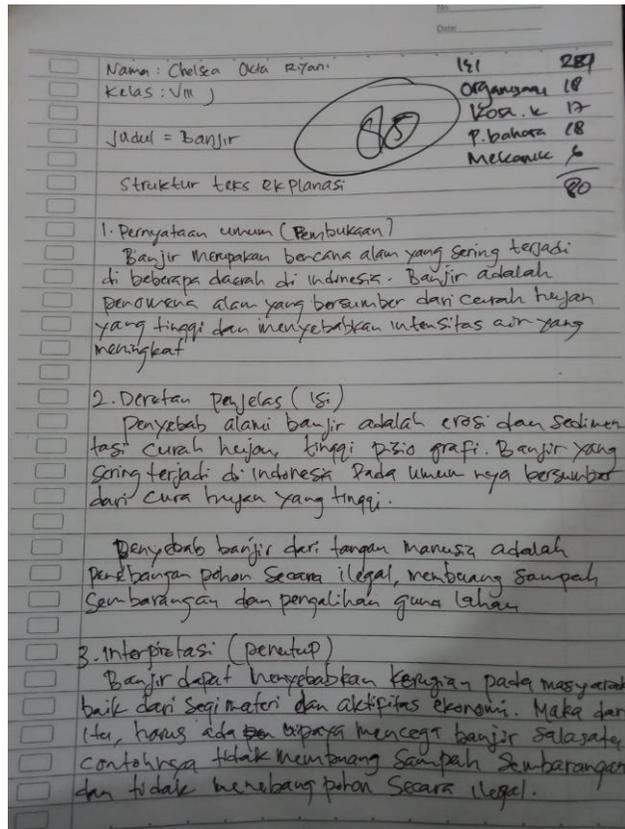
Bencana banjir adalah suatu bencana meluapnya air sehingga membuat air tergenang. Banjir ini sering terjadi di daerah dataran rendah, area dekat sungai (kali, dan dekat danau. Banjir ini disebabkan oleh tersumbatnya aliran air seperti sungai saldam itu, hilangnya tempat resapan air dan juga curah hujan yang tinggi membuat banjir ini terjadi. Banjir disebabkan dua faktor, pertama faktor secara alam dan faktor manusia.

faktor yang diakibatkan secara alam adalah curah hujan yang tinggi dan erosi. curah hujan yang tinggi sering menyebabkan banjir karena meluapnya air ditambah didataran rendah. curah hujan yang tinggi ini sering menyebabkan banjir di Indonesia.

faktor yang diakibatkan oleh manusia adalah membuang sampah sembarangan dan penggunduran hutan. membuang sampah sembarangan menyebabkan tersumbatnya aliran air seperti selokan dan sungai.

Berikut penyebab dan akibat di atas dapat kita simpulkan bahwa banjir ini sangat merugikan dan berbahaya. Kita harus menjaga dan tidak membuang sampah sembarangan agar tidak menyebabkan banjir.

(Hasil Menulis Teks Eksplanasi Siswa Nilai Baik)



(Hasil Menulis Teks Ekplanasi Siswa Nilai Baik)

Nama : Fatm Zahifa Maya  
 kelas VIII j

22  
 16  
 12  
 17  
 6  
 78

Banjir

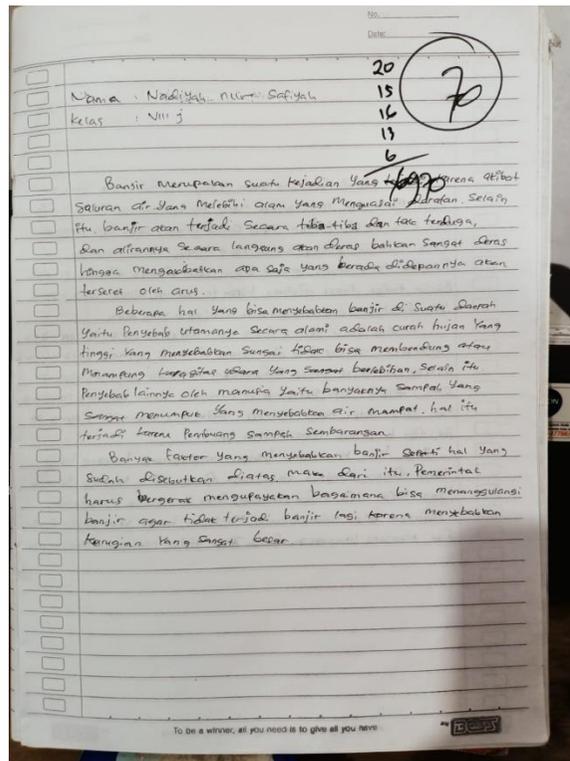
Pada musim hujan daerah di Indonesia sering terjadi banjir. Banjir adalah bencana alam yang sering melanda daerah Indonesia. Banjir merupakan naiknya air yang menggenangi suatu daerah. Banjir bencana yang disebabkan tangan manusia dan terjadi secara alami.

Penyebab banjir ulah manusia adalah penebangan pohon secara liar, membuang sampah sembarangan dan pengalihan lahan. Penyebab banjir ulah manusia ini dapat menyebabkan tersumbatnya sungai, tidak ada daerah serapan air dan penakir air tidak ada.

Penyebab banjir terjadi alami adalah erosi dan curah hujan yang tinggi. erosi dan curah hujan yang tinggi adalah penyebab yang sering terjadi. Apalagi sudah memasuki musim hujan. Banjir yang disebabkan curah hujan tinggi menyebabkan air tidak dapat di serap dan air sudah terlalu banyak. Banjir juga menyebabkan kerugian materiil dan kesehatan berpengaruh terhadap ekonomi masyarakat.

Oleh karena itu kita harus menjaga dan memantapkan diri agar tidak terjadi banjir. Menjaga banjir bisa dengan tidak membuang sampah sembarangan, tidak menebang pohon secara ilegal dan tidak mengalihkan guna lahan.

( Hasil Menulis Teks Eksplanasi Siswa Nilai Cukup)



(Hasil Menulis Teks Eksplanasi Siswa Nilai Cukup)

21  
14  
14  
13  
6  

---

68

Date:

Cyntia Chiara (68)

No. 0 j

Banjir

Indonesia adalah negara tropis yang memiliki curah hujan yang tinggi. Indonesia merupakan negara yang sering mengalami banjir, bahkan Indonesia selalu mengalami banjir apabila sudah memasuki bulan penghujan. Banjir adalah naiknya air permukaan dan menggenangi permukaan. Bencana banjir disebabkan dua faktor yang pertama faktor manusia dan faktor kedua terjadi secara alami.

Faktor penyebab banjir secara alami adalah re curah hujan yang tinggi sehingga air tidak dapat diserap dan menyebabkan banjir. Yang kedua faktor secara manusia dimana manusia membuang sampah sembarangan dan menebang pohon sembarangan. Sampah yang dibuang sembarangan menyebabkan saluran tersumbat dan menyebabkan air meluap, sedangkan penebangan pohon secara ilegal membuat tidak ada daerah resapan air sehingga air meluap.

Banjir menyebabkan kerugian bagi masyarakat baik materi maupun ekonomi. Maka dari itu kita harus menjaga dan mencegah banjir.

(Hasil Menulis Teks Eksplanasi Siswa Nilai Cukup)

## Lampiran 9. Dokumentasi Penelitian

### Dokumentasi

#### A. Pertemuan Pertama



(Penjelasan Materi Teks Eksplanasi)



(Siswa Mengidentifikasi dan Menentukan Struktur Teks Eksplanasi.)

## B. Pertemuan Kedua

### 1. Tahap Meniru



(Pembukaan dan Pengkondisian Kelas)



(Mengidentifikasi dan Menentukan Struktur Teks Eksplanasi)

## 2. Tahap Mengolah



(Siswa Mengolah Struktur Teks Eksplanasi menjadi Kerangka Teks Eksplanasi)



(Mengamati Siswa mengolah Struktur Teks Eksplanasi)

### 3. Tahap Mengembangkan



(Siswa Mengembangkan Kerangka Teks Eksplanasi menjadi Teks Eksplanasi Baru)



(Mengamati Siswa dalam Mengembangkan Kerangka)



YAYASAN PENDIDIKAN, SOSIAL DAN DAKWAH AL-FIDA'  
**SMPIT IQRA' KOTA BENGKULU**  
( TERAKREDITASI A )

Alamat : Jl. MT. Haryono No.290 Kecamatan Teluk Segara Telp. 0736-21581 Bengkulu

SURAT IJIN PENELITIAN  
NOMOR :19.16/176/SMPIT-IQRA'/II/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : SYAIDINA HAMZAH, SE  
NIPY : 19771029 200607 1 018  
Jabatan : Kepala SMP IT IQRA' Kota Bengkulu.  
Alamat : Jl. MT. Haryono No. 290, Rw. 06, Rt. 02 Kampung  
Bali Kota Bengkulu.

Menerangkan bahwa :

Nama : HENDRI SYAHPUTRA  
Universitas : UIN FAS BENGKULU  
NIM / NPM : 1811290095  
Program Studi : Tadris Bahasa Indonesia

**( Memberikan Ijin )**

Penelitian di SMPIT IQRA' Kota Bengkulu selama satu bulan, judul penelitian "**Penerapan Model Pembelajaran 3M (Meniru, Mengolah, Mengembangkan) Dalam Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VIII SMPIT IQRA' Kota Bengkulu**" yang akan dilaksanakan pada 21 Februari 2022.

Demikian surat keterangan ijin penelitian ini di buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 14 Februari 2022  
Kepala Sekolah,



SYAIDINA HAMZAH, SE  
NIPY. 19771029 200607 1 018



YAYASAN PENDIDIKAN, SOSIAL DAN DAKWAH AL-FIDA'  
**SMPIT IQRA' KOTA BENGKULU**  
( TERAKREDITASI A )

Alamat : Jl. MT.Haryono No.290 Kecamatan Teluk Segara Telp. 0736-21581 Bengkulu

**SURAT KETERANGAN**

NOMOR :421.3/304/SMPIT-IQRA'/VII/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **Syaidina Hamzah, SE**  
NIPY : 19771029 200607 1 018  
Jabatan : Kepala SMP IT IQRA' Kota Bengkulu.  
Alamat : Jl. MT. Haryono No. 290, Rw. 06, Rt. 02 Kampung Bali  
Kota Bengkulu.

Menerangkan bahwa:

Nama : Hendri Syahputra  
Universitas : Universitas Islam Negeri Fatmawati Soekarno Bengkulu  
NIM / NPM : 1811290095  
Pekerjaan : Mahasiswa

Berdasarkan surat dari kementerian Agama Republik Indonesia UIN FAS Bengkulu Februari 2022 Nomor : /Un.23/F.II/PP.00.9/02/2022 tentang Izin Penelitian.

Telah selesai melakukan penelitian di SMPIT IQRA' Kota Bengkulu pada tanggal 22 Februari sampai dengan 8 April 2022, judul penelitian "**Penerapan model 3M (meniru, mengolah, mengembangkan) dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi Siswa kelas VIII SMPIT Iqra' Kota Bengkulu**"

Demikianlah surat keterangan ini di buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 25 Juli 2022  
Kepala Sekolah,



**Syaidina Hamzah, SE**  
NIPY. 19771029 200607 1 018